

**HUBUNGAN KESENIAN GANDRUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR TARI
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA AL –
AMNAN BANGOREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Nur Fauzi

NIM : 084 124 026

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Maret 2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KESENIAN GANDRUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR TARI
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA AL –
AMNAN BANGOREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Fauzi

NIM : 084 124 026

IAIN JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Mundir, M.Pd

NIP.19631103 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KESENIAN GANDRUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR TARI SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA AL – AMNAN BANGOREJO
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2017

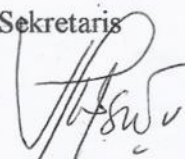
Tim Penguji

Ketua



Drs. Sarwan, M.Pd.
NIP. 19631231 199303 1 028

Sekretaris



Wiwin Maisyaroh, M.Si
NIP. 198212215 200604 2 005

Anggota :

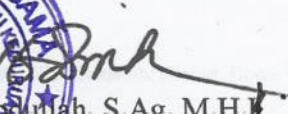
1. Drs. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Dr. H. Mundir, M.Pd.



Menyetujui,

Dekan




Dr. H. Absullah, S.Ag. M.H.K.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"...Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia..."¹



¹ Al Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziyadatuh*. (Beirut: Darun Nasyr Al Maktab Al Islami, cetakan III), 1408.342

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamiin, Segala puji bagi Allah tuhan sang pencipta yang senantiasa melimpahkan nikmat dan hidayahnya serta kekuatan dan kesabaran pada hambanya sehingga penelitian skripsi dengan judul “ Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 “ dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada *sayyidil anbiya’ wal mursalin* Baginda Nabi Muhammad SAW. serta para keluarga dan sahabatnya semoga kita mendapat syafa’at Beliau kelak di hari Qiamat.

Dengan selesainya skripsi ini semata mata bukan hasil kerja keras sendiri tetapi banyak pihak yang berpartisipasi dengan memberikan dorongan, arahan dan bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu patut kiranya disampaikan terimakasih yang sedalam - dalamnya kepada mereka, sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami belajar di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan bimbingan selama proses perkuliahan serta selaku Dosen

pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak H. Mursalim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Imam Taukid M.Pd.I selaku Kepala SMK NU AL AMNAN Bangorejo Banyuwangi yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.

Ahirnya kepada Allah SWT. kami panjatkan do'a semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 17 Februari 2017

Penulis

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan rahmat yang selalu dilimpahkan kepada kita semua serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya .

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dan juga selalu menjadi motivasi dalam semua jenjang perjalanan hidup saya sekaligus dalam menyelesaikan perkuliahan.

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas dukungan, nasehat dan doanya yang selalu mengantar di setiap waktu.
2. Untuk Istri tercinta dan tersayang, terimakasih atas bantuan motivasi dan doanya.
3. Untuk kedua puteriku terkasih, terimakasih atas dukungan dan doanya.
4. Untuk Ibu mertuaku terimakasih atas nasehat, motivasi dan doanya.
5. Untuk keempat adikku terimakasih atas doanya.
6. Untuk rekan kerjaku yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan studiku.
7. Untuk teman-teman angkatan MADIN IV yang selalu menjadi bagian perjalanan selama menyelesaikan studi.
8. Almamaterku Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
9. Yayasan pendidikan AL AMNAN yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh ihwan dan keluarga yang mungkin tidak disebut satu persatu, terimakasih semuanya.



ABSTRAK

Nur Fauzi, 2017 : Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Kajian ini dilatar belakangi adanya penampilan siswa dalam memperagakan tari kesenian gandrung dengan penampilan yang sangat menarik perhatian masyarakat, sementara siswa yang lain masih belum ada kemauann dan kemampuan sehingga dipandang sebagai siswa yang tidak kreatif dan berprestasi, disisi lain siswa yang mahir dalam memperagakan tari seni gandrung ini menambah nilai prestasi belajar serta penghargaan dari pihak sekolah. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Adakah Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar di bidang seni tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ? 2) Adakah Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajardi bidang seni tari non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kesenian gandrung terhadap prestasi belajar tari dan hubungannya dengan prestasi belajar tari meliputi prestasi belajar tari dibidang tari tradisional dan non tradisional dan seberapa kuat hubungan kesenian gandrung terhadap prestasi belajartarasiswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* penelitian ini adalah penelitian (korelasional) adapu subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi dengan jumlah 80 siswa. dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian populasi. ada dua alat pengumpul an data pokok dalam penelitian ini yaitu angket tentang kesenian gandrung dan dokumentasi laporan hasil rapor siswa. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan *chi kuadrat* dan uji kolerasi menggunakan *contingency coefficien (C)*

Hasil analisis data yang taraf signifikan 5% secara umum menunjukkan bahwa :adanya hubungan yang tinggi antara kesenian gandrung (X) dengan prestasi belajar tari (Y) dengan nilai *chi kuadrat* 52,87314833 kemudian dianalisa dengan hasil $0,77 C_{maks}$ yang bergerak antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$ secara khusus menunjukkan adanya (1) adanya hubungan yang tinggi antara kesenian gandrung (X) dengan prestasi belajar di bidang tari tradisional (Y1) dengan nilai *chi kuadrat* 110,2993895 kemudian dianalisa ddengan rumus C dengan hasil $0,93 C_{maks}$, yang bergerak antara $0,8 C_{maks} < C < 0,9 C_{maks}$. (2) adanya hubungan yang tinggi antara kesenian gandrung (X) dengan prestasi belajar di bidang tari non tradisional (Y2) dengan nilai *chi kuadrat* 50,12967033 kemudian dianalisa dengan rumus C dengan hasil $0,6 C_{maks}$, yang bergerak antara $0,6 C_{maks} < C < 0,8 C_{maks}$.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| JUDUL PENELITIAN..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 1. Variabel Penelitian | 7 |
| 2. Indikator Variabel | 8 |
| F. Definisi Operasional | 9 |
| G. Asumsi Penelitian | 10 |
| H. Hipotesis | 11 |
| I. Metode Penelitian | 13 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 13 |
| 2. Populasi penelitian..... | 14 |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 15 |
| 4. Analisis Data | 21 |
| 5. Sistematika Pembahasan..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | |
| A. Penelitian Terdahulu | 26 |
| B. Kajian Teori | 27 |
| 1. Kajian Tentang Kesenian Gandrung..... | 27 |
| 2. Kajian Tentang Prestasi Belajar | 32 |
| 3. Kajian Tentang Hubungan Kesenian Gandrung dengan Prestasi Belajar Tari | 39 |
| BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 43 |
| 1. Sejarah berdirinya SMK NU AL AMNAN | 43 |
| 2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan NU AI AMNAN..... | 44 |
| 3. Identitas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan NU AI AMNAN..... | 44 |
| 4. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan NU AI AMNAN..... | 46 |
| 5. Struktur Organisasi | 47 |
| B. Penyajian Data | 50 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis..... | 74 |
| D. Pembahasan..... | 83 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | |

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|---------------|---|-----|
| Tabel 1.1 : | Instrumen Penelitian | 21 |
| Tabel 1.2 : | Kategori Contingency Coefficient..... | 24 |
| Tabel 1.3 : | Daftar nama responden..... | 50 |
| Tabel 1.4 : | Indikator variabel pada angket..... | 54 |
| Tabel 1.5 : | Skor data tentang kesenian gandrung..... | 54 |
| Tabel 1.6 : | Rekapitulasi jumlah skor masing masing Variabel..... | 58 |
| Tabel 1.7 : | Kategori skor hasil data tentang prestasi belajar tradisional dan tari non tradisional..... | 62 |
| Tabel 1.8 : | Rekapitulasi hasil kategori skor angket..... | 65 |
| Tabel 1.9 : | Rekapitulasi hasil kategori skor angket tentang hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional..... | 68 |
| Tabel 1.10 : | Rekapitulasi hasil kategori skor angket tentang hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar bidang tari non tradisional..... | 71 |
| Tabel :1.11 : | Persiapan Chi Kuadrat hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari..... | 75 |

| | |
|--|----|
| Tabel 1.12 : Chi Kuadrat dengan hubungan kesenian gandrung dengan prestasi Belajar tari..... | 75 |
| Tabel 1.13 :Persiapan Chi Kuadrat hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional..... | 78 |
| Tabel : 1.14 Kerja Chi Kuadrat hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional..... | 78 |
| Tabel .1.15 Persiapan Chi Kuadrat hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional..... | 81 |
| Tabel .1.16 Kerja Chi Kuadrat hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional..... | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ragam budaya merupakan Sunnatullah, adanya perbedaan bahasa adat dan suku menunjukkan bahwa manusia memang diciptakan dengan beragam budaya, semua itu menunjukkan kekuasaan Allah SWT. Hal tersebut juga tidak menunjukkan perintah agar kaum muslimin menyatukan atau menyeragamkan budaya, akan tetapi menunjukkan mana budaya yang boleh diambil dan mana yang tidak. Allah SWT telah berfirman :

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku – suku supaya kamu saling kenal mengenal “ (QS.Al Hujarat [49] : 13)²

Kesenian merupakan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tradisi atau budaya yang sangat melekat dan seakan - akan tidak bisa ditinggalkan ,begitu juga Kesenian gandrung termasuk salah satu lambang dan bukti dari sisa perkembangan seni budaya dari jaman keraton Blambangan Banyuwangi .Tarian ini muncul sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setiap habis panen. Gandrung masih satu genre dengan Ketuk Tilu dari Jawa Barat, Tayub dari Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, Lengger dari

² Kemenag RI, *Al-Qur'an keluarga* (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2012), 511.

wilayah Banyumas dan Joged Bumbung dari Bali. Bentuk kesenian yang didominasi tarian dengan orkestrasi khas ini populer di wilayah Banyuwangi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa.”Sebagian besar orang osing di Banyuwangi sekarang bermukim di 9 kecamatan dari 24 kecamatan di Banyuwangi kecamatan tersebut adalah Banyuwangi Kabat Rogojampi Songgon Singojuruh Cluring dan Genteng yang masyarakatnya mengedepankan kesenian daerahnya yaitu gandrung”.³ Hal ini bisa dilihat di berbagai sudut wilayah Banyuwangi akan banyak patung serta gambar penari gandrung Sejak tahun 2000.

Salah satu ciri khas kesenian gandrung sebagai seni tradisional yang memiliki tanggung jawab secara moral dalam ikut menjaga keserasian hubungan antara kegiatan seni dan kegiatan keagamaan diantaranya pementasan seni gandrung selalu diawali sesudah pelaksanaan sholat isya’ dan selesai sebelum waktu subuh sehingga tidak mengganggu pelaksanaan ibadah bagi umat islam.”Selain itu juga Gendhing – gendhing yang dibawakan sebelum berakhirnya pertunjukan yaitu gendhing seblang subuh yang disamping berisi kisah kisah penderitaan seorang gadis petani pada masa penjajah yang berisikan pesan pesan moral kepada penonton maupun masyarakat untuk selalu menjaga kerukunan diantara sesama, menjalankan perintah agama sesuai yang dianutnya dan menjaga kelestarian budaya leluhur serta tradisi masyarakatnya”.⁴

Kesenian Gandrung Banyuwangi sangatlah berkembang dan tetap kuat meski diterpa arus Globalisasi, untuk mempertahankan

³ wiwin indriyati, *jagat osing. Banyuwangi* (Banyuwangi: Rumah Budaya Osing-Lembaga Masyarakat adat osing, Desa kemiren, kecamatan glagah, Banbyuwangi, 2015), 140

⁴ Armaya, *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi*. (Banyuwangi: Yayasan Pusat dokumentasi Budaya Banyuwangi, 2007), 47.

eksistensinya, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi telah juga mewajibkan setiap siswa dari SD hingga SMA untuk mengikuti ekstrakurikuler Kesenian Banyuwangi, sebagai contoh adalah pembelajaran Tari Jejer yang merupakan sempalan dari pertunjukan gandrung Banyuwangi. keberadaan Kesenian Gandrung juga diperkuat dengan antusiasme Seniman-Budayawan Dewan kesenian Blambangan yang sejak tahun 2000 mulai meningkat, mereka beranggapan bahwa gandrung adalah kesenian yang mengandung nilai-nilai historis. Dengan kata lain, Gandrung adalah bentuk perlawanan kebudayaan daerah masyarakat Osing.

Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas dengan berbagai upaya mencari ribuan penari gandrung untuk tampil bersama pada awal pelaksanaan Festival Gandrung Sewu, yakni tahun 2012, festival Gandrung Sewu tersebut merupakan agenda wisata tahunan yang masuk dalam rangkaian Banyuwangi Festival. Kaum remaja begitu antusias untuk belajar kembali kekayaan leluhurnya dan ketika festival tahunan yang bersifat kolosal itu digelar, pesertanya semakin meningkat. Untuk menampung animo yang tinggi dari kalangan pelajar yang didukung para orang tua, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan di Banyuwangi menerapkan seleksi di setiap kecamatan dalam setiap tahun.

Sejalan dengan perkembangannya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan yang letaknya di Desa Kebondalem kecamatan Bangorejo yang sangat strategis lintas jalur wisata arah patai Pulau merah dan banyak lagi tempat wisata lain di pantai selatan serta jalur keluar masuknya

wisatawan lokal maupun luar negeri, perlu adanya peningkatan kegiatan seni gandrung yang dirangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta juga menambah kreatifitas serta keahlian siswa dalam praktik kesenian tari gandrung yang tentunya bisa mewujudkan bukti nilai yang positif dalam meningkatkan nilai prestasi baik yang berupa piagam penghargaan ataupun nilai raport. selain itu juga bisa membawa nama baik sekolah dipandang masyarakat luas ataupun pihak pemerintah yaitu Dinas Pendidikan

Dari berbagai uraian dan latar belakang di ataslah yang menggerakkan hati penulis untuk membuat penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh kegiatan kesenian gandrung Terhadap prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari melalui penelitian. perumusan masalah disusun secara singkat jelas tegas spesifik. Operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah ini adalah sebagai berikut ⁵

1. Pokok masalah

Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

⁵Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 44.

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar di bidang seni tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar dibidang seni tari non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Dengan demikian sesuai dengan rumusan masalah tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah melakukan penelitian, kegunaan yang berupa menanamkan rasa cinta budaya daerah yang bersifat teoritis dan praktis, yang berguna bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁶ Dari penjabaran tersebut tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu khususnya pada siswa selain itu bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat luas akan pentingnya mengetahui sejarah seni gandrung serta pentingnya meneruskan budaya daerah Banyuwangi yang juga menyimpan falsafah hidup yang perlu di teladani.

⁶Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 45.

2. Secara Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ide ilmiah.

b) Bagi Siswa

- 1) Segai bekal untuk siswa dalam proses pengembanagan diri
- 2) Meningkatkan motivasi dalam kegiatan kesenian gandrung
- 3) Membantu siswa terhadap prestasi belajartari

c) Bagi lembaga yang diteliti

- 1) Seagai acuan dalam pengembangan strategi dan pengelolaan kegiatan Ekstrakulikuler
- 2) Seagai acuan dalam peningkatan kreaifias pelaksanaan kegiatan
- 3) Sebagai acuan dalam pola pengembangan program kerja kegiatan

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁷

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.⁸ Adapun variabel variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan pada variabel yang lain. variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Seni gandrung

- b. Variabel terikat (depenent variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “ Y”

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar tari

2. Indikator variabel

Memecah variabel menjadi sub variabel juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti, hal ini dapat diartikan indikator variabel.⁹

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator dari seni gandrung (variabel X) adalah:
 - 1) Ekstrakurikuler di Sekolah
- b. Indikator dari prestasi belajar tari Tradisional (variabel Y 1)
 - 1) Tari rakyat
 - 2) Tari klasik

⁸Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 36.

⁹Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek(Jakarta: rineka cipta,2012)99

3) Tari kreasi baru

c. Indikator dari prestasi belajar tari NonTradisional (variabel Y 2)

1) Dangdut

2) Pop

3) Break dance

d. Definisi Opersional

Untuk menghindari salah satu presepsi dalam memaknai judul dan kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah pokok maupunkata kata yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pada dasarnya kesenian gandrung berpengaruh terhadap prestasi belajar tari siswa, baik yang diberikan guru pembimbing ataupun peran dari orang tua, yang hal ini menuntut parasiswa agar lebih maju dalam pendidikan agar memperoleh prestasi yang lebih baik selaras dengan perkembangan zaman.

2. Kesenian gandrung

Pengertian “kesenian” Kesenian merupakan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tradisi atau budaya sedangkan Kata gandrung dapat diartikan ‘cinta’, ‘tertarik’, atau ‘terpesona’; yaitu terpesonanya masyarakat Banyuwangi pada dewi Sri sebagai dewi padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat yang diungkapkan

¹⁰ Dariharto, *Kesenian Gandrung Banyuwangi* (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2009), 9

sebagai wujud syukur setiap habis panen dengan mengadakan pagelaran tarian gandrung.¹⁰

3. Prestasi Belajar Tari

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah usaha seseorang untuk menuju sebuah perubahan. Dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar disini adalah prestasi belajar dibidang seni tari.

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

e. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa :

1. Kesenian gandrung siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar, jika siswa benar benar melaksanakannya.
2. Setiap responden memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.

3. Buku laporan penilaian (raport dan nilai harian) sebagai hasil evaluasi yang akurat dan mewakili dari beberapa komponen penelitian dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian seni suara dan seni tari.

f. ¹¹Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 37

merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Arikunto berpendapat bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu H_a dan H_0 .

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif, disingkat (H_a). Hipotesis kerja menyatakan bahwa pengaruh antara Variabel X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (null hypothesis) disingkat (H_0). Hipotesis ini sering juga disebut Hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. H_0 dibutuhkan karena H_0 inilah yang akan diuji dengan statistik, jika nilai

χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka Hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan Hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima, dan jika nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 diterima

dan Hipotesis kerja (H_a) minor 1 ditolak. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja (H_a)

a. Hipotesis kerja mayor

Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

b. Hipotesis kerja minor

1. Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari bentuk tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017
2. Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni tari bentuk non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

2. Hipotesis nihil (H_0)

a. Hipotesis nihil mayor

Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

b. Hipotesis Nihil Minor

- 1) Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017
- 2) Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

g. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan penentuan metode yang akan digunakan dalam penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat urgen, dimana dalam metode ini peneliti akan memperoleh dan menemukan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat mengumpulkan, merumuskan dan menganalisa data lalu dapat ditarik kesimpulan.¹²

Berikut adalah metode penelitian yang penulis gunakan :

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran

data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), 160. presentasi tanggapan mereka.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimental, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kesenian gandrung terhadap prestasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017.

b) Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017, menurut keterangan dari pihak sekolah yaitu berjumlah 80 siswa. Maka semua populasi dijadikan responden atau biasa disebut penelitian sensus (semua

populasi menjadi responden).

¹³ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Jakarta: rineka cipta, 2012) 99

c) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah : Teknik pengumpulan data yang diambil dari perilaku subyek penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. ¹⁴

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. ¹⁵

Tipe pertanyaan dalam angket bisa terbuka dan tertutup (kalau dalam wawancara terstruktur atau tidak terstruktur) dan bentuknya bisa menggunakan kalimat positif atau negatif.

1) Pertanyaan Terbuka

Adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

2) Pertanyaan Tertutup

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.2010), 124

¹⁵ Ibid., 272.

pertanyaan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik.

Adapun penelitian ini menggunakan angket pertanyaan tertutup.

Adapun data yang telah diperoleh melalui angket adalah :

1. Data tentang Kesenian Gandrung (X)

Sebelum instrumen pertanyaan dalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

a) Pengujian Validitas Konstrak (construct validity)

Untuk menguji validitas kontrak dapat digunakan pendapat dari para ahli. Hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya

dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang Instrumen yang telah disusun .mungkin para ahli akan member keputusan : Instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

b) Pengujian Validitas Isi (content validity)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isis Instrumen dengan materi.secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi kisi Instrumen atau matrik pengembangan Instrumen.dalam kisi kisi terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.dengan kisi kisi Instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

c) Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal Instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada Instrumen dengan fakta – fakta empiris yang terjadi di lapangan . Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang tinggi pula untuk menguji validitas empiris

Instrumen yaitu menggunakan rumus kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi antara x dan y

N = jumlah subyek

x = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dikonsultasikan dengan harga product moment tabel (r_{tabel}) jika r_{xy} atau r_{hitung} lebih atau sama dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan valid, jika kurang dari r_{tabel} maka tidak valid.¹⁶

2) Pengujian Reabilitas Instrumen.

Instrumen yang reliabel adalah Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas adalah suatu

¹⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 2010), 239-241)

Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha ^{karena} angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala bertingkat (rating scale).

Rumus alpaha sebagai berikut :

$$r_H = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum c b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien rehabilitas tes r_H pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- a) Apabil r_H sama dengan atau lenih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji rehabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi(=rilliabel).
- b) Apabila. r_H lebih kecil dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji rehabilitasnya dinyatakan belum memiliki reabilitas yang tinggi (Un-reliabel).

Hal yang penting dalam penggunaan angket adalah skoring data yaitu perhitungan yang diperoleh dari tiap tiap responden sesuai dengan klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban item A nilainya 1

2. Untuk jawaban item B nilainya 2

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, yang secara khusus fenomena itu disebut variabel. Instrument dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada kajian teoritis yang telah dipaparkan. Jumlah instrument yang dibuat sebanyak 2 buah, sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu: instrument untuk mengukur seni gandrung (variabel x) dan insrtumen untuk mengukur Prestasi belajar tari (variabel y).

Agar instrument yang disusun bersifat sistematis, mudah dikontrol, dan dapat dikoreksi sebelum instrument disusun terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Pokok Bahasan | Indikator | Sumber | AP D | No. Item | + | - |
|----|--------------------------------|---|-----------------------|----------------------------|----------------------|------------------------------|--------------------|
| 1 | Kesenian gandrung (variabel x) | Metode penerapan kesenian gandrung yang diterapkan kepada peserta didik Selalu komitmen dalam menjunjung | S I S W A | A N G K E T | 1-5 6-10 11-15 | 1,2,3 6,7,8,9 11,12,13 | 4,5 10 14,15 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| | | budaya daerah dalam mempengaruhi peserta didik | | | | | |
| 2 | Prestasi belajar tari siswa (variabel y) | meningkatkan ilai belajar tari dengan berkreasi,berprestasi serta menuangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa | S I S W A | A N G K E T | 1-3 4-7 8-9 10-12 13-15 | 1,2 4,5 8,9 11 13,14 | 3 6,7 10,12 15 |

| | | | | | |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| Skor Jawaban | A | B | c | d | E |
| Pernyataan Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pernyataan Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

d) Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis korelasional ialah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik statistik. Analisis tersebut

digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara variabel yang dimaksud.¹⁷

Sebelum melakukan analisa data, instrumen yang digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data, instrumen dan seluruh butir pertanyaan diuji coba dulu validitas dan reabilitasnya.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dianjurkan dengan menganalisa data. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah contingency coefficient (koefisien kontingensi) untuk menghitung koefisien kontingensi terlebih dahulu dihitung dengan nilai chi kuadrat.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chikuadrat

\sum = Sigma Jumlah

f_o = Frekwensi yang diperoleh

f_h = Frekwensi yang diharapkan

kemudian untuk mencari frekwensi yang diharapkan (f_h), maka digunakan

rumus :

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekwensi sebaris} \times \text{jumlah total frekwensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h)

Kemudian mencari chikuadrat tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(b-1)(k-1)$

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut ;

- Aabila χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan.
- Aabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Setelah diketahui harga chikuadrat kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dianjurkan contingency coefficient (koefisien kontingensi) contingency coefficient maksimum.¹⁸

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Contingency coefficient (koefisien kontingensi)

χ^2 = Harga chikuadrat yang diperoleh

N = Jumlah sampel

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

M = Harga maksimum dari b (baris) dan k (kolom)

Setelah itu hasil contingency coefficient akan iresentesikan menurut

ukuran ukuran yang kuantitatif sebagai mendasarkan tentang tabel

¹⁸ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 155

Tabel 1.2 : Kategori Contingency Coefficient

| | |
|--|--------------------------|
| $C=0$ | Tidak mempunyai kolerasi |
| $0 < C \leq 0,2 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi rendah sekali |
| $0,2 C_{\text{maks}} < c \leq 0,4 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi rendah |
| $0,4 C_{\text{maks}} < c \leq 0,6 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi sedang |
| $0,6 C_{\text{maks}} < c \leq 0,8 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi tinggi |
| $0,8 C_{\text{maks}} < c \leq C_{\text{maks}}$ | Kolerasi tinggi sekali |
| $C = C_{\text{maks}}$ | Kolerasi sempurna |

Sumber Data : Subana, *Statistik Pendidikan*, 2000.152

e) **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada sistmatika pembahasan. Format penulisan sistematika pembahsan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.¹⁹

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator variabel) definisi operasional, kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan

~~statistika pembekasan~~

¹⁹Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : STAIN press, 2012), 152



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk survei secara sungguh – sungguh dilakukan oleh para peneliti, hasil dari penelitian tersebut kami jadikan sebagai bahan acuan dan gambaran untuk memperjelas dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian itu juga kami jadikan sebagai dasar perbandingan penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fasichah, (2015/2016) dengan judul “Pengaruh Sholat tahajud terhadap prestasi belajar Siswa MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan rumus product moment. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara sholat tahajud terhadap prestasi belajar siswa MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang.

Persamaa penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Menggunakan variabel terikat yang sama dengan penelitian ini, yaitu prestasi belajar
2. Sama-sama menggunakan metode uji validitas, uji reliabilitas.

26

1. Obyek penelitian terdahulu adalah MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang sedangkan obyek penelitian saat ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi.
2. Penelitian terdahulu ingin mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap prestasi belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini ingin mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi.
3. Waktu pelaksanaan penelitian. Jika penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2015/2016. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016/2017.

B. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Kesenian Gandrung

- a. Pengertian Kesenian gandrung

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai

Macam macam kesenian

- 1) Seni Suara
- 2) Seni Tari
- 3) Seni Rupa

Adapun gandrung adalah kategori seniTari

Gandrung dapat diartikan ‘cinta’, ‘tertarik’, atau ‘terpesona’; yaitu terpesonanya masyarakat Banyuwangi pada dewi Sri sebagai dewi padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat yang diungkapkan sebagai wujud syukur setiap habis panen dengan mengadakan pagelaran tarian gandrung.²⁰

Catatan Sejarah mengatakan bahwa *Kesenian Tari Gandrung* pertama kali ditarikan oleh kaum lelaki yang berdandan layaknya perempuan, merujuk pada Scholte (1927), instrumen utama yang mengiringi tarian gandrung lanang ini adalah kendang. Pada saat itu, biola telah digunakan. Namun, gandrung laki-laki ini lambat laun lenyap dari Banyuwangi sekitar tahun 1890an, yang diduga karena ajaran Islam melarang segala bentuk transvestisme atau berdandan

seperti perempuan. Namun, tari gandrung laki-laki baru benar-benar lenyap pada tahun 1914, setelah kematian penari terakhirnya yang bernama Marsan kemudian beberapa tahun kemudian muncul penari gandrung wanita.²¹

b. Manfaat Kesenian Gandrung

Sesuai dengan profesinya, sepintas lalu penari gandrung dapat dikatakan sebagai penari bayaran. Namun sepanjang perkembangannya belum pernah terdapat penari yang benar-benar profesional. Mereka masih tetap mempertahankan sifat-sifat amatir karena kerja tetap mereka adalah sebagai buruh tani.

Mereka akan meninggalkan tugas sehari-hari sebagai buruh tani apabila ada yang menghendaki untuk menari sebagai penari gandrung dalam perhelatan atau pesta. Mereka menerima “tanggapan”, menurut istilah dialek Using. Seorang penari gandrung akan meninggalkan profesinya sebagai penari, apabila sudah berkeluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua penari gandrung yang masih aktif dengan profesinya, masih gadis atau sudah janda. Adapun aspek yang perlu diperhatikan dalam kesenian gandrung antara lain :

1) Jenis Tariannya

Tari gandrung banyak mengandung unsur nasihat, sindiran, hiburan, dan sebagainya, baik pada jenis tariannya, maupun pada

gendingnya. Gerak tari gandrung punya ciri khas Banyuwangi; tampak kasar tetapi indah. Irama gerakannya banyak ditentukan oleh corak gending yang mengiringinya, namun demikian, inti gerakannya tetap bersifat pemujaan terhadap dewata. Hampir semua gerak tari gandrung yang meliputi gerak kepala, mata, leher, bahu, lengan, pinggul, dan sebagainya, banyak disesuaikan dengan pukulan irama kendang yang khas Banyuwangi. Irama gerakannya memperlihatkan persamaan dengan gerak lenong dari Jakarta, antara lain gerakan pinggulnya, termasuk irama gending yang mengiringinya.

Penjelasan tentang berbagai macam bentuk pagelaran kesenian gandrung antara lain:

1. Topengan, yang mana Tari ini merupakan salah satu tari yang dilakukan pada para pagelaran Gandrung. yaitu penari gandrung (dengan berbusana husus topengan) menarikan tarian dengan gerak gerak tari yang menggambarkan seorang kesatria.
2. Jejer Gandrung, tari ini juga merupakan tari pembuka, jejer berarti memulai dimaksudkan sebagai tanda bahwa pagelaran kesenian gandrung dimulai.
3. Tari Ngrepen/repean, pada acara Ngrepen/repean ini penari gandrung duduk bersama para tamu untuk membawakan gendhing gendhing atas permintaanya sebelum para tamu tersebut ikut menari diatas pentas.
4. Tari Paju/Maju Gandrung, pada acara paju gandrung ini ada istilah “Njaban” yaitu setelah semua tamu yang ikut menari atau maju gandrung

habis ,jika dirasa waktu masih cukup maka “gedhog”(seorang pengatur acara)memeberi kesempatan kepada penonton untuk ikut menari paju gandrung.

5. Seblang Seblangan,tari ini diselenggarakan pada waktu menjelang pagi biasanya didapati penambahan propety yang cukup unik sebuah lidi kecil yang digunakan menyapu lantai/pentas bekas menari yang dimaksud membersihkan segala godaan hidup.²²

2) Waktu Pelaksanaan

Kesenian gandrung banyuwangi biasanya dilaksanakan diatas pentas ketika pesta perkawinan atau khitanan, dan berlangsung sepanjang malam. Panari gandrung biasanya menari bersama-sama, diikuti para pemaju. Penampilannya selalu didahului atau dibuka oleh tari pembuka yang biasa disebut tari jejer. Pada tari pembuka ini penari menari dan menyanyi tanpa pemaju, sebagai tanda ucapan selamat datang kepada para hadirin dan penonton, dan secara tradisional diiringi gending Podho Nonton. Acara inti dimulai beberapa menit setelah acara tari pembuka atau jejer diakhiri.

Dari hal tersebut diatas maka segi etnis kesenian gandrung merupakan kekayaan masyarakat suku osing Bayuwangi yang patut dipelihara dan dilestarikan keberadaanya,se sedangkan secara religius kesenian gandrung mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kualitas moral sumber daya manusia,

Setiap peragaan Gandrung yang dipentaskan di tengah masyarakat sebenarnya didalamnya mengandung ajaran - ajaran tentang manusia dan hakikat hidup. Peragaan Gandrung selalu dimulai dengan

²² Dariharto, *Kesenian Gandrung Banyuwangi* (Banyuwangi:Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi,2009),16

tentang manusia dengan perjuangannya mengenal arti hidup untuk mencapai yang bersifat material dan spiritual, sedang dalam adegan “paju” melukiskan keberhasilan dalam hidup lalu bersenang - senang untuk sekedar melupakan perjuangan yang berat dalam hidup yang penuh derita. Dan akhirnya adegan “seblang - seblang” merupakan ahir dari perjalanan hidup manusia, penuh dengan upacara memuja kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa bersalah atau berdosa bertobat dan minta ampunan, kita datang dari Allah SWT dan kembali kepadaNya menuju alam baka, sehingga pada hakekatnya peragaan Gandrung dengan jejer, paju dan seblang - seblang merupakan ekspresi falsafah hidup manusia.²³

2. Kajian Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan, prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan maka hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.²⁴

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam

²³ Armaya, *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi*. (Banyuwangi: Yayasan Pusat dokumentasi Budaya Banyuwangi (PDBB), 2007), 37

²⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.2010), 110

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar sebagai berikut :

a. Cronbach memberikan definisi :

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”. “Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.

b. Harold Spears memberikan batasan:

“Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

c. Geoch, mengatakan :

“Learning is a change in performance as a result of practice”. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.²⁵

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

²⁵ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, (2009).34

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Ada juga yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll.²⁷ Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) 56

²⁷ Hakim, Thursan..*Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Swara. 2005) 23

kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasaran belajar yang memadai. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁸

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah

mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

²⁸ Winkel, W. S.. 1. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: PT Gramedia, 1999) 33

dengan tes prestasi belajar, nilai akhir dan tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.²⁹

Dalam penelitian ini yang termasuk prestasi belajar adalah prestasi belajar dibidang tari dengan menggunakan :

- a. Nilai Raport
- b. Nilai harian

Pada prinsipnya nilai raport adalah hasil belajar berencana, hasil dari penilaian perwujudan dalam bentuk angka atau huruf ataupun keduanya sekaligus.

Sumber data dari Tata Usaha SMK NU Al Amnan Bangorejo

²⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) 59

1. 81 – 100 = A (Sangat Baik)
2. 61 – 80 = B (Baik)
3. 41 – 60 = C (Cukup)
4. 21 – 40 = D (Kurang)
5. 0 – 20 = E (Sangat Kurang)

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

D. Pengertian Tentang Tari

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

Tari dibagi menjadi 2 yaitu tari tradisional dan non tradisional.

a) Tari Tradisional

Pengertian Tari Tradisional adalah suatu tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah tertentu yang dianut secara turun temurun oleh masyarakatnya. Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya. Berdasarkan koreografinya, tari tradisional dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru.

b) Tari Non Tradisional

Tari non tradisional yaitu suatu tarian yang menggunakan kebebasan dalam pengungkapan atau tari kreasi baru, tari modern, dan tari kontemporer, contohnya break dance.

Tari modern atau tari masa kini adalah bentuk tarian yang merupakan ciptaan kaum muda dan sifatnya hanya mencari popularitas dengan menciptakan rangkaian gerak yang sedang ngetrend (istilah kaum muda) dan umumnya bentuk tarian seperti ini tidak lama digemari oleh

masyarakat (musiman). Bentuk tarian modern yang belum lama hilang dari pandangan kita yaitu jenis tari dengan tehnik lejiton (break dance).

Tehnik Tari Moderen:

1. Tehnik hula hoop
2. Tehnik dangdut
3. Tehnik lejiton (break dance).

3. Kajian Tentang Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi

Belajar Tari

Manusia sebagai sumber daya bersifat potensial dan abstrak, tidak dapat diukur dari jumlahnya. Potensi itu merupakan proses dan hasil interaksi substansi fisik dan psikis, berupa kemampuan mencipta, kemampuan mengkhayal, kemampuan berpikir yang menghasilkan gagasan, kreativitas, inisiatif, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan, dan lain-lain. Pada umumnya seseorang yang mempunyai jiwa seni mereka selalu menggunakan daya fikir dan perasaan yang mendalam sehingga apa yang dituangkan dipastikan mengandung arti yang bisa membuat orang lain terpesona serta ada pesan khusus bagi orang lain untuk melakukan perubahan atau perbaikan begitu juga para siswa yang benar benar menguasai seni gandrung ini akan tersentuh hatinya untuk memberikan nasehat atau pesan kebaikan pada orang lain lewat lirik lagu atau gerak

tarianya apa lagi kalangan masyarakat awam yang belum begitu seratus persen menjalankan kewajiban ibadahnya hal ini sesuai dengan hadits

Nabi SAW :

خاطبوا الناس على قدر عقولهم

Artinya : sampaikan (berkomunikasilah) kepada manusia sesuai dengan kadar kemampuan akal mereka.³⁰

Barangkali inilah kaidah yang sedang dipakai oleh orang China untuk menarik hati para konsumennya di Sudan, diantara jurus mereka adalah menjual barang dengan harga yang murah meriah, Di Mesir ada daerah bernama Attaba, disana mereka tidak segan-segan berjualan hape second di emperan toko, dengan kemampuan bahasa Arab yang terbata-bata dan bermodalakan sebuah kalkulator untuk transaksi harga mereka mampu meyakinkan pembeli bahwa barangnya bermutu dan terjangkau harganya. Hari ini mereka di emperan, besok lusa emperan itu menjadi teras toko barunya.

Menyampaikan pemahaman ilmu agama layaknya berjualan. Pandai saja tidak cukup, namun membutuhkan tehnik khusus dalam menyampaikan. Banyak orang yang ilmunya sangat luas, tapi ketika menyebarkan ilmu kepada orang lain hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.oleh sebab itu seseorang harus mencari cara bagaimana dia bias diterima orang lain dalam kebaikan yang telah dilakukanya sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

³⁰ Al Albani, Muhammad Nashiruddin. Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziyadatuh. (Beirut: Darun Nasyr

Al Maktab Al Islami, cetakan III), 1408.342

paling bermanfaat bagi manusia.”³¹

Menurut Pengasuh Pon – pes AL AMNAN Ky.Abdul Hamim : “ cara cara seperti ini juga perlu diamalkan oleh para siswa sekolah menengah kejuruan Al – Amnan di manapun mereka berada baik dalam lingkungan sekolahan ataupun luar sekolahan agar menjadi orang yang berguna kepada sesama teman sederajatnya apakah ia seorang pandai,kaya atau tidak. Baik ia berkulit putih, coklat, maupun hitam”. Demikian juga suku bangsa tidak membuat seseorang bernilai berbeda di sisi Allah SWT. Lalu bagaimana seseorang bisa menjadi lebih baik dari orang lain? Islam adalah agama yang tidak sekedar mengatur hubungan manusia dengan Rabb-nya, tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia . Salah satu termasuk memberi manfaat apabila kita bisa melakukan beberapa hal seperti menggembirakan hati orang lain,ada beberapa perbuatan yang di benci dalam Islam, namun jadi dianjurkan dalam situasi dimana kita berniat menggembirakan/ menyenangkan hati sesama muslim. Misalnya makan banyak, dalam Islam makan banyak dicela, tapi jika suatu ketika kita bertamu ke rumah seorang muslim kemudian dia menjamu kita, maka disunatkan untuk makan banyak.

Apabila hanya dengan demikian tuan rumah akan merasa senang dan tidak tersinggung asalkan bukan melakukan perbuatan yang haram, maka kita dianjurkan untuk lebih menyenangkan perasaan sesama muslim. Minimal kalau kita tidak bisa menyenangkan hati mereka, maka kita jangan sampai menyakiti hati mereka. Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak. seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadist :

Dari Ibnu ‘Umar, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ , وَأَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى سُرُورٌ تُدْخِلُهُ عَلَى مُسْلِمٍ , أَوْ تَكْشِفُ عَنْهُ كُرْبَةً , أَوْ تَقْضِي عَنْهُ دَيْنًا , أَوْ تَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا , وَلَأنَّ أَمْشِيَّ مَعَ أَخٍ

فِي حَاجَةٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ الْمَدِينَةِ شَهْرًا

*“Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling memberikan manfaat bagi manusia. Adapun amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah membuat muslim yang lain bahagia, mengangkat kesusahan dari orang lain, membayarkan utangnya atau menghilangkan rasa laparnya. Sungguh aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan lebih aku cintai daripada beri’tikaf di masjid ini - masjid Nabawi- selama sebulan penuh.”*³²

Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak. Maka penampilan siswa dalam memperagakan tari gandrung sangat berpengaruh positif pada nilai raport karena rata rata siswa selalu menginginkan hasil nilai belajar yang

³² Al Albani, Muhammad Nashiruddin. Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziyadatuh. (Beirut: Darun Nasyr

tinggi sehingga dia akan berusaha dan bersungguh sungguh agar prestasinya semakin meningkat.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK NU AL AMNAN

Di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Pondok Pesantren Al Amnan desa Kebondalem kecamatan Bangorejo, berdirilah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren AL Amnan yang mana sekolah ini berdiri pada tahun 2012 dengan jumlah siswa pertama 23 orang dengan dua jurusan yaitu tehnik Komputer Jaringan dan Akutansi. pada tahun ajaran baru 2015 dibuka lagi satu jurusan yaitu Otomotif dan saat ini jumlah siswanya 80 orang. Rata rata para Siswa adalah santri yang mondok di Pondok Pesantren Al Amnan dari berbagai daerah di kabupaten Banyuwangi serta sebagian dari daerah Jember, Bali dan Jawa tengah.

Sejak berdiri hingga sekarang Sekolah Menengah Kejuruan NU Al

- AMNAN Bangorejo telah dipimpin oleh 2 Kepala sekolah yaitu :

1. Kepala sekolah ke 1 : Moh. Soleh Hadi S.Pd.I (2012-2015)

2. Kepala sekolah ke 2 : Imam Taukid M.PdI (2015 - sampai sekarang)

Siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN juga banyak diterima sebagai tenaga kerja di instansi perkantoran,perbankan dealer sepeda motor dan instansi yang lain.

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN

1. IDENTITAS SEKOLAH

43

Nama Sekolah

NSS : 402052502042

NIS : 400530

NPSN : 20584051

Alamat : Jln.pesanggran no 66

Desa/Kelurahan : Kebondalem

KodePos : 68487

Kecamatan : Bangorejo

Kabupaten/Kota : Banyuwangi

Provinsi : JawaTimur

Status Mutu : Pra SPM

Sertifikasi ISO : -

Jarak Sekolah Sejenis : 10 (km)

Waktu : Pagi

Penyelenggaraan

Tahun Dibuka : 2012

Tahun Akhir : 2012

Renovasi

2. SARANA PRASARANA

Luas Bangunan Sekolah : 6000.00 Meter Persegi
Klasifikasi Geografis : Bukan Semua
Letak Geografis : Latitude (X) = -8.58192689223563
Longitude (Y) = 114.10400346874997

3. KONTAK

No. Telpon : 0333710684/ 085204246212/ 085336064460
No. Fax :
Email : smknu.alamnan@gmail.com
Web Site : www.smknualamnan.tk

4. ACCOUNT

Nama Bank : Bank Jatim
No Rekening Bank : 0022937421
Atas Nama : SMK NU AL AMNAN

5. DOKUMEN DAN PERIJINAN

No. SK Pendirian : 421.4/1776/429.101/2012
Tanggal SK Pendirian : 27-06-2012
No. SK Terakhir : 421.4/1776/429.101/2012
Status Sekolah

3. Identitas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN

Nama Kepala Sekolah : ImamTaukid M.Pd.I
Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 11 Desember 1980
Pendidikan terakhir : S2
Spesialisasi/Jurusan : Managemen Pendidikan Islam

4. **Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan NU AI AMNAN**

Visi :

Terciptanya insan akademis yang unggul dalam imtaq dan iptek berwawasan kebangsaan, inovatif, kreatif, profesional, berakhlakul karimah dan berwawasan luas

Misi :

1. Mengupayakan pendidikan dan pengembangan manusia yang berimadab bertaqwa, berakhlak mulia dalam rangka pengembangan kepribadian yang luhur, berlandaskan nilai-nilai moral dan etika yang belaku dimasyarakat
2. Mewujudkan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar dan pelaksanaan pendidikan yang terjangkau, berkeadilan demi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi hak memperoleh pendidikan dengan tetap memberdayakan peran serta masyarakat
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif.
4. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan pengembangan sarana dan prasarana
5. Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

5. Struktur organisasi

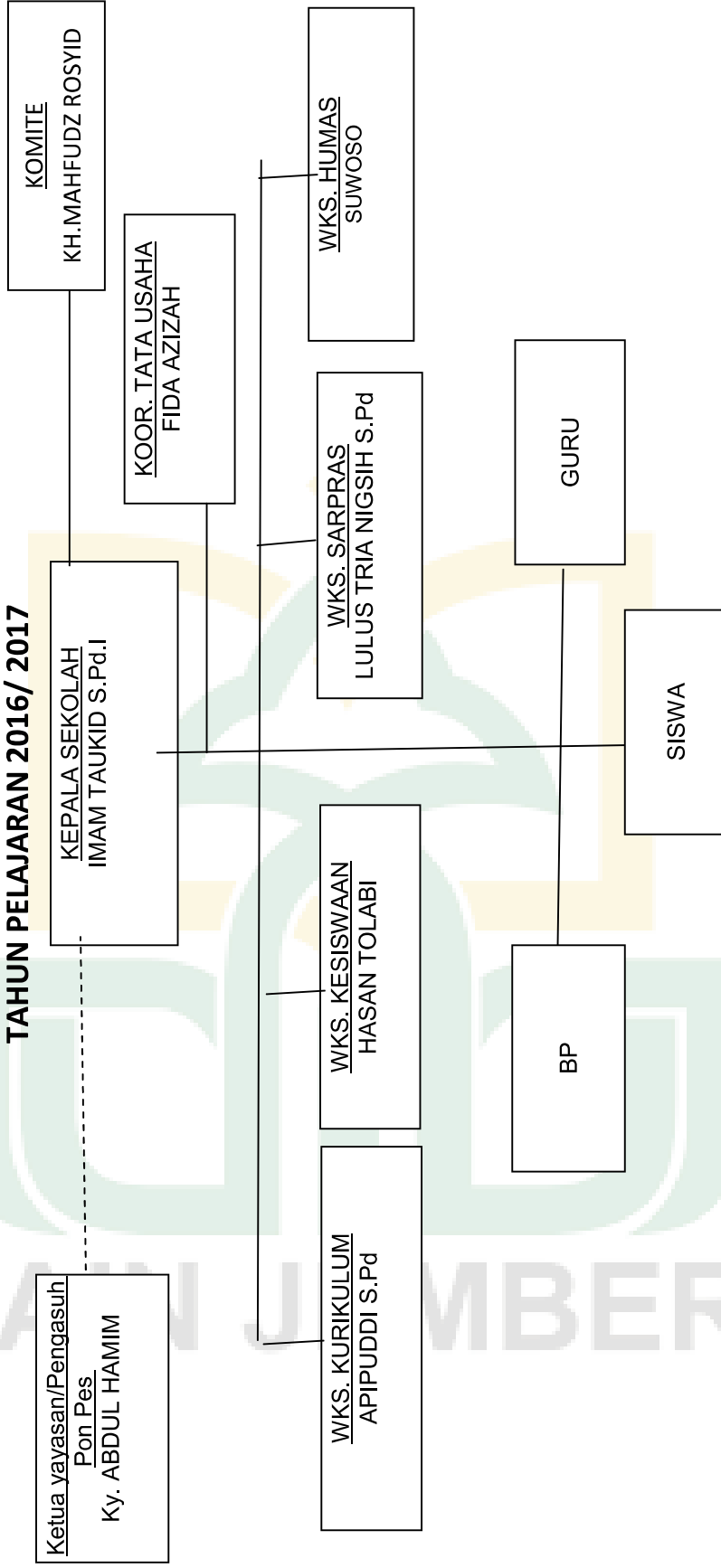
Tujuan utama disusunnya suatu struktur organisasi adalah kesatuan perintah dan kejelasan komando maupun koordinasi sehingga akan terwujud kerjasama yang harmonis diantara sesama pegawai maupun antara pegawai dengan atasan atau pimpinan. Struktur organisasi yang ada Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN Bangorejo menggunakan struktur organisasi garis, dimana saluran perintah mengalir dari pimpinan kepada masing-masing bagian yang ada dibawahnya. Sedangkan tanggung jawab mengalir dari bawah langsung kepada pimpinan. Adapun setruktur organisasi dari Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN Bangorejo adalah sebagai berikut.

IAIN JEMBER



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMK NU ALAMNAN BANGOREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**



Sumber data : SMK NU AL AMNAN Bangorejo

A. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab 1 dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi ,yaitu responden diambil semua dengan jumlah siswa 80 responden.berikut daftar nama nama responden:

Tabel 1.3 : Daftar Nama Responden

DAFTAR NAMA – NAMA RESPONDEN

| NO | NAMA | L/P | KELAS |
|----|----------------------------|-----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AJENG BELLA RAFIKA | P | X |
| 2 | ANDI SUPRAYOGI | L | X |
| 3 | AYU TRI SUSANTI | P | X |
| 4 | BAGASKARA IKHSAN IMEKA | L | X |
| 5 | CAHYO SUWARNO PUJI SANHADI | L | X |
| 6 | CATUR ULANDARI | P | X |
| 7 | DELIA PERSITARINI | P | X |
| 8 | DENY WAHYU KRISMA | L | X |
| 9 | DODIK HERNANTO | L | X |
| 10 | DONI IRAWAN | L | X |
| 11 | EDI PURNOMO | L | X |
| 12 | ERLI YULI ARLINDA | P | X |
| 13 | FAIZATUN NABILLA | P | X |
| 14 | FENI LELIYANI | P | X |
| 15 | FITRI FEBRIANTI | P | X |
| 16 | IVAN ANGGA SYAHPUTRA | L | X |
| 17 | KAFIT DATUR ROHMAH | P | X |
| 18 | KRISMA MAWARNI | P | X |
| 19 | LUTFITA FARIANA | P | X |
| 20 | MARTA TALIA ROSALINDA | P | X |
| 21 | MERY PRASTIKA | P | X |
| 22 | NANDA YULIARDANA | L | X |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|------------------------------|----------|----------|
| 23 | NIA FEBI SUSILOWATI | P | X |
| 24 | QOR'IATUR RISMA | P | X |
| 25 | RAHMAWATI DWI LESTARI | P | X |
| 26 | RETNO DWI LESTARI | P | X |
| 27 | RIZKA RAHMA NURDIANA | P | X |
| 28 | SULIS SETIYO RINI | P | X |
| 29 | SUSILOWATI | P | X |
| 30 | TESHA MAULIA ASCOSENDA | P | X |
| 31 | TRIANA DEWI SUSANTI | P | X |
| 32 | WEMING PRASETIYO | L | X |
| 33 | ALFINO DEWANGGA PRADANA | L | XI |
| 34 | AVINDA LESTARI | P | XI |
| 35 | AYU SURYANI WAHYU NINGTYAS | P | XI |
| 36 | BAGAS ADY PUTRA | L | XI |
| 37 | DEVI SETIYO WATI | P | XI |
| 38 | DIDIK TEGUH PURNOMO | L | XI |
| 39 | DINI LAILATUL KURNIA | P | XI |
| 40 | ELFINA INDRIANI | P | XI |
| 41 | EMY MELISA PRATIWI | P | XI |
| 42 | FERDI KURNIAWAN | L | XI |
| 43 | GASA WIDYA KURNIAWAN | L | XI |
| 44 | GATRA PRIHATMOKO | L | XI |
| 45 | HELMI FADLI KHISAN FIRMANSAH | L | XI |
| 46 | IFANDA DERMAWAN | L | XI |
| 47 | ISNAINI DIKI ERLANGGA | L | XI |
| 48 | KIKI LANDA | P | XI |
| 49 | LUDI MOHAMAD ANGGIYAL | L | XI |
| 50 | M. DICKY FEBRIANTO | L | XI |
| 51 | MEIDY SAULINA | P | XI |
| 52 | RAHMA NUR LAILI AMINIA | P | XI |

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|----------|-------------------------------|----------|----------|
| 53 | RIZALIKSAN ANDRIANTO | L | XI |
| 54 | RULY DWI LESTARI | P | XI |
| 55 | TAWANG WULANDARI | P | XI |
| 56 | THESYA ANINDHIKA CRISLIA NADA | P | XI |
| 57 | TITASIH TRISMIATI | P | XI |
| 58 | YULINDA DWI PARAMIDA | P | XI |
| 59 | ANGGA DWI OKTA VERDIANTO | L | XII |
| 60 | ANGGI FAJARWATI | P | XII |
| 61 | AR RIZAL FIKRI FIRDAUS | L | XII |
| 62 | CINDIAH NELVA RIZKI | P | XII |
| 63 | DAVID GUSTI ANTOKO | L | XII |
| 64 | DEVIN AYU KURNIAWATI | P | XII |
| 65 | DIAH AYU MARAMIS | P | XII |
| 66 | DIAN TRI AGUSTIN NINGSIH | P | XII |
| 67 | DWI RAHMASARI | P | XII |
| 68 | ELMIDA PEBRIANI | P | XII |
| 69 | ENGGAL SWASTIKASARI | P | XII |
| 70 | FEBIOLA EKA VALENTYANA | P | XII |
| 71 | FITRIA NINGTYAS | P | XII |
| 72 | GASEVA ANOLA | P | XII |
| 73 | HANA PERTIWI | P | XII |
| 74 | JULIAN TRI AGUSTIN | P | XII |
| 75 | KRISTINA DEWI | P | XII |
| 76 | KURNIA FAJAR YUDEA PRATAMA | L | XII |
| 77 | LENI ANA DEWI | P | XII |
| 78 | M. KEVIN GEHAN NUGRAHA | L | XII |
| 79 | MOHAMAD FIRMAN EFFENDI | L | XII |
| 80 | NIA KURNIAWAN | P | XII |

Sumber Data : SMK NU Al Amnan Bangorejo

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sebelum hasil angket dianalisis, maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reabilitas. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tentang kesenian gandrung yang disajikan dalam table berikut: Berikut ini hasil perhitungan reabilitas dengan rumus *alpha* tentang kesenian gandrung :

$$\sum r_H = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial^2 t} \right) \quad r_H = \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{2,66}{12,8} \right) \quad r_H = 0,79$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh =0,79 karena lebih dari 0,7 maka dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi dan dikategorikan reliabel.

2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan dari uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 15 item yang terdiri dari:

- a. Pertanyaan tentang kesenian gandrung 7 item
- b. Pertanyaan tentang waktu pelaksanaan kesenian gandrung 2 item
- c. Pertanyaan tentang macam macam tari gandrung 4 item
- d. Pertanyaan tentang seragam kesenian gandrung 2 item

Berikut ini data item pertanyaan setiap indikator masing masing variabel yang terdapat pada angket penelitian :

Tabel 1.4 : Indikator Variabel Pada Angket

| Variabel penelitian | indikator | No.Item instrumen |
|---------------------|----------------------|-------------------|
| Kesenian gandrung | 1. Kesenian gandrung | 1,2,,6,8,11,13,14 |
| | 2. Seragam | 3,9 |
| | 3. Waktu | 4,7,12,15 |
| | 4. Jenis tari | 5,10 |

Sumber Data : Metode Penelitian

3. Skoring data

Skoring adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut diatas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban item a skor 1
- b. Untuk jawaban item b skor 0

Berikut hasil skor data tentang kesenian gandrung yang telah diperoleh:

Tabel 1.5 : Skor Data Tentang Kesenian Gandrung

Skor Data Tentang Kesenian Gandrung

| NO RESP | BUTIR ANGKET | | | | | | | | | | | | | | | JML SKOR |
|------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 10 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> | <i>11</i> | <i>12</i> | <i>13</i> | <i>14</i> | <i>15</i> | <i>16</i> | <i>17</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 11 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 13 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 23 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 26 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 27 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 28 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 29 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 30 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 31 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 32 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 33 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 34 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 35 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 39 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 40 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 42 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 43 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 44 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 45 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 46 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 48 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 49 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> | <i>11</i> | <i>12</i> | <i>13</i> | <i>14</i> | <i>15</i> | <i>16</i> | <i>17</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 51 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 52 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 53 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 56 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 57 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 58 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 59 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 61 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 62 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 63 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 64 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 65 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 66 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 67 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 68 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 69 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 70 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 71 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 72 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 73 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 74 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 75 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 76 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 77 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 79 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 80 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | 560 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket

Keterangan kolom :

Kolom no 1 : responden

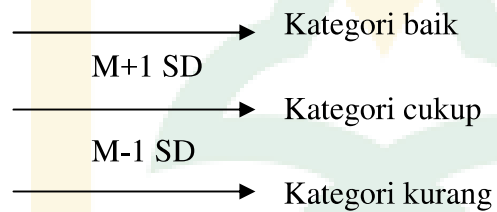
Kolom no 2 -16 : nomor item angket

Kolom no 17 : jumlah skor

4. Kategori skor data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya memberikan kategori untuk keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori (C) cukup dan kategori kurang (K)

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus mean dan rumus SD atau standar deviasi yaitu :



Rumus mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = mean (nilai rata rata)

X = jumlah seluruh responden

N = jumlah responden

Rumus standart devisi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = standart devisi

X = data dari n

\bar{X} = x bar atau nilai dari data rata rata pengukuran

N = jumlah data

- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai $M+ISD$, maka akan dikategorikan baik (B)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai $M+ISD$ dan $M-ISD$, maka akan dikategorikan cukup (C)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai $M-ISD$, maka akan dikategorikan kurang (K)

berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor :

Tabel 1.6 : Rekapitulasi Jumlah Skor Masing Masing Variabel

REKAPITULASI JUMLAH SKOR MASING MASING VARIABEL

| No Resp | Kesenian Gandrung | Prestasi Belajar Tari | | Prestasi Belajar |
|----------|-------------------|-----------------------|-----------------|------------------|
| | | Tradisional | Non Tradisional | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 5 | 87 | 91 | 183 |
| 2 | 4 | 88 | 91 | 183 |
| 3 | 5 | 85 | 88 | 178 |
| 4 | 3 | 86 | 90 | 179 |
| 5 | 6 | 86 | 90 | 182 |
| 6 | 5 | 86 | 81 | 172 |
| 7 | 10 | 86 | 90 | 186 |
| 8 | 5 | 86 | 86 | 177 |
| 9 | 8 | 86 | 89 | 183 |
| 10 | 4 | 86 | 87 | 177 |
| 11 | 7 | 86 | 92 | 185 |
| 12 | 11 | 85 | 90 | 186 |
| 13 | 5 | 86 | 85 | 176 |
| 14 | 4 | 86 | 89 | 179 |
| 15 | 7 | 85 | 88 | 180 |
| 16 | 6 | 85 | 87 | 178 |
| 17 | 4 | 85 | 87 | 176 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|
| 18 | 6 | 85 | 85 | 176 |
| 19 | 2 | 85 | 86 | 173 |
| 20 | 9 | 86 | 89 | 184 |
| 21 | 9 | 85 | 84 | 178 |
| 22 | 8 | 90 | 92 | 190 |
| 23 | 7 | 86 | 91 | 184 |
| 24 | 8 | 91 | 96 | 195 |
| 25 | 10 | 88 | 91 | 189 |
| 26 | 10 | 88 | 91 | 189 |
| 27 | 9 | 87 | 89 | 185 |
| 28 | 11 | 88 | 91 | 190 |
| 29 | 11 | 87 | 94 | 192 |
| 30 | 9 | 88 | 92 | 189 |
| 31 | 8 | 90 | 90 | 188 |
| 32 | 8 | 87 | 91 | 186 |
| 33 | 10 | 85 | 86 | 181 |
| 34 | 8 | 88 | 93 | 189 |
| 35 | 8 | 86 | 90 | 184 |
| 36 | 3 | 87 | 86 | 176 |
| 37 | 10 | 87 | 85 | 182 |
| 38 | 5 | 85 | 91 | 181 |
| 39 | 10 | 86 | 84 | 180 |
| 40 | 9 | 86 | 84 | 179 |
| 41 | 5 | 91 | 90 | 186 |
| 42 | 7 | 91 | 87 | 185 |
| 43 | 8 | 89 | 90 | 187 |
| 44 | 8 | 89 | 93 | 190 |
| 45 | 6 | 85 | 87 | 178 |
| 46 | 10 | 90 | 88 | 188 |
| 47 | 8 | 90 | 85 | 183 |
| 48 | 6 | 89 | 88 | 183 |
| 49 | 6 | 90 | 96 | 192 |
| 50 | 5 | 86 | 87 | 178 |
| 51 | 6 | 87 | 89 | 182 |
| 52 | 8 | 86 | 86 | 180 |
| 53 | 4 | 91 | 87 | 182 |
| 54 | 7 | 85 | 91 | 183 |
| 55 | 5 | 86 | 83 | 174 |
| 56 | 10 | 88 | 80 | 178 |
| 57 | 8 | 95 | 90 | 193 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
|---------------|-----------|----------|----------|-------------|
| 58 | 8 | 95 | 95 | 198 |
| 59 | 8 | 89 | 85 | 182 |
| 60 | 8 | 89 | 86 | 183 |
| 61 | 9 | 85 | 90 | 184 |
| 62 | 7 | 92 | 92 | 191 |
| 63 | 10 | 93 | 87 | 190 |
| 64 | 5 | 87 | 89 | 181 |
| 65 | 9 | 87 | 85 | 181 |
| 66 | 5 | 86 | 84 | 175 |
| 67 | 9 | 87 | 89 | 185 |
| 68 | 5 | 86 | 88 | 179 |
| 69 | 8 | 84 | 80 | 172 |
| 70 | 10 | 86 | 88 | 184 |
| 71 | 10 | 85 | 88 | 183 |
| 72 | 6 | 86 | 90 | 182 |
| 73 | 5 | 88 | 88 | 181 |
| 74 | 3 | 85 | 85 | 173 |
| 75 | 8 | 84 | 85 | 177 |
| 76 | 4 | 85 | 86 | 175 |
| 77 | 3 | 86 | 87 | 176 |
| 78 | 5 | 86 | 90 | 181 |
| 79 | 6 | 85 | 86 | 177 |
| 80 | 5 | 86 | 87 | 178 |
| JUMLAH | 560 | 6971 | 7059 | 14590 |
| MEAN | 7 | 87,1375 | 88,2375 | 182,375 |
| SD | 5,2860938 | 6,3225 | 10,20609 | 31,62109375 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom no 1 : responden

Kolom no 2: rekapitulasi skor tentang kesenian gandrung

Kolom no 3: rekapitulasi skor tentang prestasi belajar tari tradisional

Kolom no 4: rekapitulasi skor tentang prestasi belajar tari non tradisional

Kolom no 5 : rekapitulasi skor tentang prestasi belajar

b. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Kesenian Gandrung**

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{560}{80} = 7$$

Standar Deviasi = 5,2860938

$$M + 1 \text{ SD} = 7 + 5,2860938 = 12,286094$$

$$M - 1 \text{ SD} = 7 - 5,2860938 = 1,7139062$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 12,286094 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 12,286094 dan 1,7139062 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 1,7139062 maka dikategorikan kurang (K)

c. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Bidang Tari**

Tradisional

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{6971}{80} = 87,1375$$

Standar Deviasi = 6,3225

$$M + 1 \text{ SD} = 87,1375 + 6,3225 = 93,46$$

$$M - 1 \text{ SD} = 87,1375 - 6,3225 = 80,815$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 93,46 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 93,46 dan 80,815 maka dikategorikan cukup (C)

- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 80,815 maka dikategorikan kurang (K)

d. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Tari Non Tradisional**

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{7059}{80} = 88,2375$$

Standar Deviasi = 10,20609

$$M + 1 \text{ SD} = 88,2375 + 10,20609 = 98,44359$$

$$M - 1 \text{ SD} = 88,2375 - 10,20609 = 78,03131$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 98,44359 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 98,44359 dan 78,03131 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 78,03131 maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup dan kurang, maka kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.7 :

Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Tradisional dan Tari Non Tradisional

| NO RESP | KESENIAN GANDRUNG | | | | PRESTASI BELAJAR | | | | | | | | PRESTASI BELAJAR | | | |
|---------|-------------------|----------|---|---|------------------|---|---|---|-----------------|----|----|----|------------------|----------|----|----|
| | S | KATEGORI | | | TRADISIONAL | | | | NON TRADISIONAL | | | | N | KATEGORI | | |
| | | B | C | K | N | B | C | K | N | B | C | K | | N | B | C |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | 5 | | 1 | | 91 | 1 | | | 87 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 2 | 4 | | | 1 | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 3 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|----|----|---|---|---|----|---|---|---|----|----|----|----|-----|----|----|----|
| 4 | 3 | | | 1 | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 5 | 6 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 6 | 5 | | 1 | | 81 | | 1 | | 86 | | 1 | | 172 | | | 1 |
| 7 | 10 | 1 | | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 8 | 5 | | 1 | | 86 | | 1 | | 86 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 9 | 8 | | 1 | | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 10 | 4 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 11 | 7 | | 1 | | 92 | 1 | | | 86 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 12 | 11 | 1 | | | 90 | 1 | | | 85 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 13 | 5 | | 1 | | 85 | | 1 | | 86 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 14 | 4 | | | 1 | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 15 | 7 | | 1 | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 16 | 6 | | 1 | | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 17 | 4 | | | 1 | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 18 | 6 | | 1 | | 85 | | 1 | | 85 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 19 | 2 | | | 1 | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 173 | | 1 | |
| 20 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 21 | 9 | | 1 | | 84 | | | 1 | 85 | | 1 | | 178 | | | 1 |
| 22 | 8 | | 1 | | 92 | 1 | | | 90 | 1 | | | 190 | 1 | | |
| 23 | 7 | | 1 | | 91 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 24 | 8 | | 1 | | 96 | 1 | | | 91 | 1 | | | 195 | 1 | | |
| 25 | 10 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 26 | 10 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 27 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 28 | 11 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 190 | | 1 | |
| 29 | 11 | 1 | | | 94 | 1 | | | 87 | | 1 | | 192 | 1 | | |
| 30 | 9 | | 1 | | 92 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 31 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 90 | 1 | | | 188 | | 1 | |
| 32 | 8 | | 1 | | 91 | 1 | | | 87 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 33 | 10 | 1 | | | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 34 | 8 | | 1 | | 93 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | 1 | | |
| 35 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 36 | 3 | | | 1 | 86 | | 1 | | 87 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 37 | 10 | 1 | | | 85 | | 1 | | 87 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 38 | 5 | | 1 | | 91 | 1 | | | 85 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 39 | 10 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 40 | 9 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 41 | 5 | | 1 | | 90 | 1 | | | 91 | 1 | | | 186 | 1 | | |
| 42 | 7 | | 1 | | 87 | | 1 | | 91 | 1 | | | 185 | | 1 | |
| 43 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 89 | | 1 | | 187 | | 1 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|-----|-----|----|----|----|------|----|----|---|------|----|----|----|-------|----|----|----|
| 44 | 8 | | 1 | | 93 | 1 | | | 89 | | 1 | | 190 | 1 | | |
| 45 | 6 | | 1 | | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 46 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 90 | 1 | | | 188 | | 1 | |
| 47 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 90 | 1 | | | 183 | | 1 | |
| 48 | 6 | | 1 | | 88 | | 1 | | 89 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 49 | 6 | | 1 | | 96 | 1 | | | 90 | 1 | | | 192 | 1 | | |
| 50 | 5 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 51 | 6 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 52 | 8 | | 1 | | 86 | | 1 | | 86 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 53 | 4 | | | 1 | 87 | | 1 | | 91 | 1 | | | 182 | | 1 | |
| 54 | 7 | | 1 | | 91 | 1 | | | 85 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 55 | 5 | | 1 | | 83 | | 1 | | 86 | | 1 | | 174 | | | 1 |
| 56 | 10 | 1 | | | 80 | | 1 | | 88 | | 1 | | 178 | | | 1 |
| 57 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 95 | 1 | | | 193 | 1 | | |
| 58 | 8 | | 1 | | 95 | 1 | | | 95 | 1 | | | 198 | 1 | | |
| 59 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 89 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 60 | 8 | | 1 | | 86 | | 1 | | 89 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 61 | 9 | | 1 | | 90 | 1 | | | 85 | 1 | | | 184 | 1 | | |
| 62 | 7 | | 1 | | 92 | 1 | | | 92 | 1 | | | 191 | 1 | | |
| 63 | 10 | 1 | | | 87 | | 1 | | 93 | 1 | | | 190 | | 1 | |
| 64 | 5 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 65 | 9 | | 1 | | 85 | | 1 | | 87 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 66 | 5 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 175 | | 1 | |
| 67 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 68 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 69 | 8 | | 1 | | 80 | | 1 | | 84 | | | 1 | 172 | | | 1 |
| 70 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 71 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 72 | 6 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 73 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 88 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 74 | 3 | | | 1 | 85 | | 1 | | 85 | | 1 | | 173 | | 1 | |
| 75 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 84 | | | 1 | 177 | | | 1 |
| 76 | 4 | | | 1 | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 175 | | 1 | |
| 77 | 3 | | | 1 | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 78 | 5 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 79 | 6 | | 1 | | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 80 | 5 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| Jml | 560 | 13 | 57 | 10 | 7059 | 38 | 38 | 4 | 6971 | 14 | 64 | 2 | 14590 | 11 | 63 | 6 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom No.1 : NR (nomor responden)

Kolom No.2-5 : Skor (S) dan kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.6-9 : Nilai(N) dan kategori bidang tari tradisional

Kolom No.10-13 : Nilai(N) dan kategori bidang tari non tradisional

Kolom No.14-17 : Nilai(N) dan kategori bidang prestasi belajar

1. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 1.8 : Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

| NO RESP | KATEGORI SKOR KESENIAN GANDRUN G | | | KATEGORI SKOR PRESTASI BELAJAR | | | KATEGORI | | | | | | | | |
|---------|----------------------------------|---|---|--------------------------------|---|---|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | B | C | K | B | C | K | BB | BC | BK | CB | CC | CK | KB | KC | KK |
| | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 2 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 3 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 4 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 5 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 6 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | |
| 7 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 8 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 9 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 10 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 11 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 12 | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 13 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 14 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 15 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 16 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 17 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 18 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 19 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 20 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 21 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 22 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 23 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 24 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 25 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 28 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 31 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 32 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 35 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 38 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 39 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 41 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 43 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 44 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|----|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 54 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 55 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 56 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 58 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 63 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 66 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 67 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 69 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 79 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 13 | 57 | 10 | 11 | 63 | 6 | 2 | 10 | 0 | 17 | 37 | 3 | 0 | 11 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom No.1 : NR (nomor responden)

Kolom No.2-4 : Nilai(N) dan kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Nilai(N) dan kategori tentang prestasi belajar

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 18 | | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 19 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 20 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 21 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 22 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 23 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 24 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 25 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 28 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 31 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 32 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 35 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 38 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 39 | 1 | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | | | |
| 41 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | |
| 43 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 44 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | |
| 54 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | |
| 55 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 56 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|----|----|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 58 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 63 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 66 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 67 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 69 | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 79 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 14 | 55 | 11 | 39 | 37 | 5 | 7 | 6 | 1 | 28 | 23 | 4 | 4 | 7 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan Kolom :

Kolom No.1 : Responden

Kolom No.2-4 : Kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Kategori tentang prestasi belajar di bidang tari tradisional

Kolom No.8-16 : Kategori skor bidang tari tradisional

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 23 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 24 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | |
| 25 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 28 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 31 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 32 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 35 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | |
| 38 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | |
| 39 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 41 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 43 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 44 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | | | | 1 | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | |
| 54 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 55 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 56 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 58 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|---|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 63 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 66 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 67 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 69 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 79 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 14 | 55 | 11 | | 65 | 4 | 2 | 12 | 0 | 10 | 44 | 2 | 1 | 9 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan Kolom :

Kolom No.1 : Responden

Kolom No.2-4 : Kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Kategori tentang prestasi belajar di bidang tari non tradisional

Kolom No.8-16 : Kategori skor bidang tari non tradisional

5. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah data diperoleh di lapangan melalui angket, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dan setelah diketahui harga chi kuadrat kemudian dilanjutkan contingency coefficient (koefisien kontingensi) dan C_{maks} untuk mencari tingkat kolerasi.

1. Analisis dan pengujian hipotesis mayor

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu chi kuadrat, maka hipotesis kerja (H_a) mayor diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) mayor sehingga berbunyi “tidak ada pengaruh kesenian gandrung terhadap Terhadap Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan chi kuadrat sebagai berikut:

Tabel : 1.11 :

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR | | | JUMLAH |
|-------------------|------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 2 | 17 | 0 | 19 |
| C | 10 | 37 | 11 | 58 |
| K | 0 | 3 | 0 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 57 | 11 | 80 |

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel 1.12 :

Chi Kuadrat Dengan Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari

| KESENIAN GANDRUNG G | PRESTASI BELAJAR | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)$ | $(f_o - f_h)$ |
|---------------------|------------------|-------|---------|-------------|---------------|---------------|
| | | | | | | F_h |
| B | B | 2 | 2,85 | -0,85 | 0,7225 | 0,253508772 |
| | C | 10 | 13,5375 | -3,5375 | 12,51390625 | 0,924388273 |
| | K | 0 | 2,6125 | -2,6125 | 6,82515625 | 2,6125 |
| C | B | 17 | 8,7 | 8,3 | 68,89 | 7,918390805 |
| | C | 37 | 41,325 | -4,325 | 18,705625 | 0,452646703 |
| | K | 3 | 7,975 | -4,975 | 24,750625 | 3,103526646 |
| K | B | 0 | 0,45 | -0,45 | 0,2025 | 0,45 |
| | C | 11 | 2,1375 | 8,8625 | 78,54390625 | 36,74568713 |
| | K | 0 | 0,4125 | -0,4125 | 0,17015625 | 0,4125 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 52,87314833 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 52,87314833$$

Dari tabel kerja telah diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} adalah 52,87314833 berdasarkan derajat kebebasan (db) $= (3-1)(3-1) = 4$ di konsultasi pada tabel chi kuadrat (lampiran 3) dengan taraf signifikan 5% maka nilai x^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) mayor ditolak dan hipotesis kerja (H_a) mayor diterima berarti Ada hubungan yang signifikan antara kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

untuk menguji kuat lemahnya hubungan antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tersebut digunakan *kontingency coefficient* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{52,87314833}{52,87314833 + 80}} \\
 &= \sqrt{\frac{52,87314833}{132,87314833}} \\
 &= \sqrt{0,397922} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3 maka m = 3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,63}{0,82} \right) C_{\text{maks}} = 0,77$$

Jadi $C = 0,77$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,77 C_{\text{maks}}$ jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$.

2. Analisis dan pengujian hipotesis minor 1

karena model analisa yang digunakan antara statistic yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja (H_a) minor 1 diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) minor 1 sehingga berbunyi "tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017"

untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan chi kuadrat sebagai berikut:

Tabel 1.13 :

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI TRADISIONAL | | | JUMLAH |
|-------------------|-----------------------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 7 | 28 | 4 | 39 |
| C | 6 | 23 | 7 | 36 |
| K | 1 | 4 | 0 | 5 |
| JUMLAH | 14 | 55 | 11 | 80 |

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel : 1.14 :

Kerja Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI TRADISIONAL | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $(f_o - f_h) / f_h$ |
|-------------------|-----------------------------------|-------|---------|-------------|-----------------|---------------------|
| | | | | | | |
| B | B | 7 | 6,825 | 0,175 | 0,030625 | 0,004487179 |
| | C | 6 | 26,8125 | -20,8125 | 433,1601563 | 16,15515734 |
| | K | 1 | 5,3625 | -4,3625 | 19,03140625 | 3,548980186 |
| C | B | 28 | 6,3 | 21,7 | 470,89 | 74,744444444 |
| | C | 23 | 24,75 | -1,75 | 3,0625 | 0,123737374 |
| | K | 4 | 4,95 | -0,95 | 0,9025 | 0,182323232 |
| K | B | 4 | 0,875 | 3,125 | 9,765625 | 11,16071429 |
| | C | 7 | 3,4375 | 3,5625 | 12,69140625 | 3,692045455 |
| | K | 0 | 0,6875 | -0,6875 | 0,47265625 | 0,6875 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 110,2993895 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 110,2993895$$

dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2_{hitung} adalah 110,2993895 berdasarkan derajat kebebasan $(db) = (3-1)(3-1) = 4$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji kuat lemahnya Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa maka digunakan *contingency coefficient* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{110,2993895}{110,2993895 + 80}} \\ &= \sqrt{\frac{110,2993895}{190,2993895}} \\ &= \sqrt{0,57961} \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3 maka m = 3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,76}{0,82} \right) C_{\text{maks}} = 0,93$$

Jadi $C = 0,93$

Dengan demikian C yang diperoleh 0,93 C_{maks} jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi sekali karena bergerak antara $0,8 C_{\text{maks}} < C \leq C_{\text{maks}}$.

3. Analisis dan pengujian hipotesis minor 2

karena model analisa yang digunakan secara statistic yaitu chi kuadrat maka hipotesis kerja (H_a) minor 2 diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) minor 2 sehingga berbunyi “tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* dan dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel .1.15

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Non Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI NON TRADISIONAL | | | JUMLAH |
|-------------------|---------------------------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 2 | 10 | 1 | 13 |
| C | 12 | 44 | 9 | 65 |
| K | 0 | 2 | 0 | 2 |
| JUMLAH | 14 | 56 | 10 | 80 |

Tabel .1.16

Kerja Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Non Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI NON TRADISIONAL | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)$ | $(f_o - f_h)$ |
|-------------------|---------------------------------------|-------|--------|-------------|---------------|---------------|
| | | | | | | Fh |
| B | B | 2 | 2,275 | -0,275 | 0,075625 | 0,033241758 |
| | C | 12 | 9,1 | 2,9 | 8,41 | 0,924175824 |
| | K | 0 | 1,625 | -1,625 | 2,640625 | 1,625 |
| C | B | 10 | 11,375 | -1,375 | 1,890625 | 0,166208791 |
| | C | 44 | 45,5 | -1,5 | 2,25 | 0,049450549 |
| | K | 2 | 8,125 | -6,125 | 37,515625 | 4,617307692 |
| K | B | 1 | 0,35 | 0,65 | 0,4225 | 1,207142857 |
| | C | 9 | 1,4 | 7,6 | 57,76 | 41,25714286 |
| | K | 0 | 0,25 | -0,25 | 0,0625 | 0,25 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 50,12967033 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 50,12967033$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2 hitung adalah 50,12967033 berdasarkan derajat kebebasan $(db)=(3-1)(3-1) = 4$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat .dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji kuat lemahnya Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa maka digunakan contingency coefficient sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{50,12967033}{50,12967033+80}} \\
 &= \sqrt{\frac{50,12967033}{130,12967033}} \\
 &= \sqrt{0,385229} \\
 &= 0,62
 \end{aligned}$$

Karena b (baris)= k (kolom)=3 maka m=3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,63}{0,82}\right) C_{\text{maks}} = 0,76$$

Jadi $C = 0,76$

Dengan demikian nilai C yang diperoleh 0,76 C_{maks} Jika yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}}$ termasuk kategori positif tinggi karena bertgerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan analisa data diatas dan pengujian hipotesis dapat didiskusikan sebagai berikut :

a. Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar

Bahwa Ada hubungan yang tinggi antara kesenian gandrung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,77 C_{maks.}$. nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,6 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori tinggi.

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan adanya hubungan yang tinggi antara kegiatan kesenian gandrung dengan prestasi belajar siswa.hal ini sesuai dengan pendapat Bpk.Imam Taukid S.Pd.I yang menyatakan bahwa hubungan dari kesenian gandrung dengan belajar siswa akan terlihat ketika siswa benar benar menguasai tarian gandrungnya dan berdampak pada dirinya yang mana dalam hal ini pada hasil prestasi.

Hal ini juga berkaitan dengan pendapat penulis yang di jelaskan pada bab II bahwa Salah satu termasuk memberi manfaat apabila kita bisa melakukan beberapa hal seperti menggembirakan hati orang lain,ada beberapa perbuatan yang di benci dalam Islam, namun jadi dianjurkan dalam situasi dimana kita berniat menggembirakan/ menyenangkan hati sesama muslim sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

"...Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia..."¹⁹

Oleh sebab itu kesenian gandrung terus ada upaya dilaksanakan oleh para siswa agar bisa menjadi kebanggaan tersendiri bagi lembaga khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi umumnya masyarakat Banyuwangi.

b. Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Di Bidang Tari Tradisional Dan Tari Non Tradisional

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Setelah terlaksana maka akan muncul penilaian yang positif sesuai dengan harapan.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,93 C_{maks.}$. Nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,8 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori tinggi sekali.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,76 C_{maks.}$. Nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,6 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori Tinggi

¹⁹Al Mu'jam Al Kabir no. 175, 12: 453.

Dari penjelasan diatas diketahui Ada hubungan positif yang tinggi antara Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi berpengaruh positif terhadap siswa karena jika siswa yang menginginkan nilai yang baik maka dia akan berusaha semaksimal mungkin serta bersemangat agar dari hasil prestasi tarinya bisa ia peroleh dengan sangat memuaskan.

Selain itu juga dari semua gerak tubuh pada saat menari akan berdampak pada keseimbangan kesehatan semua anggota badan,karena semakin sering tubuh seseorang bergerak akan semakin lancar seluruh peredaran darah serta akan semakin menambah kecerdasan pada otaknya.maka tidak bisa diingkari lagi apabila otak seseorang yang cerdas akan mewujudkan pemikiran pemikiran yang baik dan jernih yang bisa bermanfaat baik bagi orang tersebut atau orang lain.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan umum

Ada hubungan positif yang tinggi antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017

2. Kesimpulan husus

a. Ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional Siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017

b. Ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional Siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017

B. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian bahwa kesenian gandrung memiliki hubungan positif yang tinggi dengan prestasi belajar siswa. Peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi, Maka kesenian ini supaya tetap dipertahankan, karena bisa memberikan nilai yang positif terhadap perkembangan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah pada bentuk tari tradisional dan non tradisional di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu guru diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar tari dan memotivasi siswa agar siswa dapat meningkatkan belajarnya dan juga melengkapi peralatan serta seragam tari yang diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nilai positif dan sharing dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar serta mengarahkan kegiatan ekstra kulikuler kesenian gandrung dengan hasil yang lebih baik lagi.

3. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa serta pendampingan yang baik dalam mengarahkan serta membimbing anak agar melaksanakan kegiatan dengan sebaik baiknya dan selalu memberikan motivasi semangat serta solusi dalam menghadapi kendala permasalahan pada anak.

4. Bagi siswa

Diharapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi mampu mempertahankan dan meningkatkan semangat belajar tari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara belajar di rumah selain itu juga aktif mengikuti Ektrakurikuler tari yang diadakan di sekolahan selain itu juga siswa diharapkan bisa memperlihatkan hasil keterampilan seni tari gandrung yang baik pada masyarakat luas agar ada nilai yang positif utamanya dimata masyarakat Banyuwangi sebagai siswa yang berilmu juga masih tetap memelihara kesenian budaya daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziya -*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Armaya. 2007. Dalam buku *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi*. Banyuwangi:
Yayasan Pusat dokumentasi Budaya Banyuwangi (PDBB)
- Dariharto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi : Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
datuh. Beirut: Darun Nasyr Al Maktab Al Islami. cetakan III. 1408.
- Indiarti Wiwin. 2015. Dalam buku *Jagat Osing*. Banyuwangi:Rumah Budaya
Osing– Lembaga Masyarakat Adat Osing
- Kemenag RI. 2012. *Al Qur'an Keluarga*, Bandung: CV Media Fitrah Rabbani
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: Raja
Gravindo Persada.
- Prasetyo, Bambang, 2005,*metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Raja
Gravindo Persada.
- Sardiman, A.M 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.
Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*.Bandung :Pustaka Setia

Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*,
Bandung :Alfabeta

Thursan Hakim. 2005.*Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Tim penyusun buku Pedoman penulisan karya ilmiah STAIN jember 2012.

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember:STAIN press

Winkel, W. S.. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

Winkel, W.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.



Angket kesenian gandrung sebelum validitas dan reabilitas

A. Identitas :

Nama siswa :

Kelas :

Nomor induk :

Alamat :

B. Petunjuk daftar pembagian pertanyaan

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a dan b pada jawaban yang dianggap paling benar
2. Isilah jawaban dengan sejujur – jujurnya sesuai dengan anda tanpa dipengaruhi orang lain.

C. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda suka dengan kesenian gandrung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda suka dengan lirik lagu lagu gandrung ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda suka dengan busana gandrung yang islami?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler tari gandrung takut tidak diberi nilai ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda melakukan tarian gandrung dengan gerakan yang benar ?
 - a. Ya

- b. Tidak
6. Apakah anda melaksanakan tarian gandrung sesuai dengan kehendak hati nurani ?
- a. Ya
- b. Tidak
7. Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler tari gandrung meskipun dalam keadaan capek?
- a. Ya
- b. Tidak
8. Apakah anda bercita cita menjadi penari gandrung terkenal ?
- a. Ya
- b. Tidak
9. Apakah anda suka dengan seragam tari yang digunakan penari gandrung ?
- a. Ya
- b. Tidak
10. Apakah anda suka dengan musik yang mengiringi tari gandrung ?
- a. Ya
- b. Tidak
11. Apakah anda bisa memahami bahasa dalam lagu lagu tari gandrung?
- a. Ya
- b. Tidak
12. Apakah anda sering melakukan tari gandrung setiap kegiatan ekstrakurikuler ?
- a. Ya
- b. Tidak
13. Apakah ada tujuan mencari penghasilan Jika anda mahir dalam tari gandrung ?
- a. Ya

b. Tidak

14. Apakah anda bangga jika anda menjadi penari gandrung ?

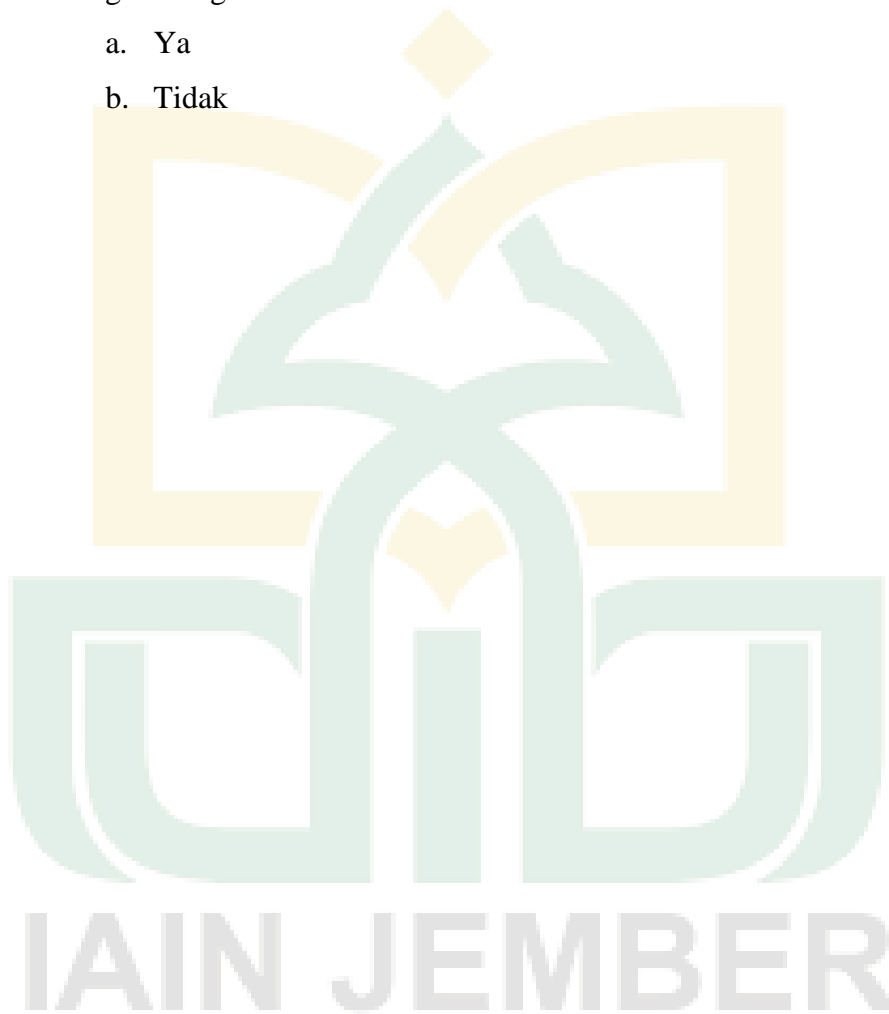
a. Ya

b. Tidak

15. Apakah anda senang bila dalam acara di sekolahan tampil menari gandrung?

a. Ya

b. Tidak



BIODATA PENULIS



Nama : Nur Fauzi
Nim : 084 124 026
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 15 Agustus 1978
Alamat : Rt/Rw. 04/05 Senepolor Barurejo Siliragung Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. M.I Al Hikmah Sukorejo : 1985 - 1991
2. MTs.Al Huda Sukorejo : 1991 - 1993
3. Paket C PP.Roudlotul Aitam Cluring : 2010/2011
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2012 – 2017

Jember, 17 Februari 2017

Yang membuat

Nur Fauzi

NIM.084124026

IAIN JEMBER

**HUBUNGAN KESENIAN GANDRUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR TARI
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA
AL-AMNAN BANGOREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



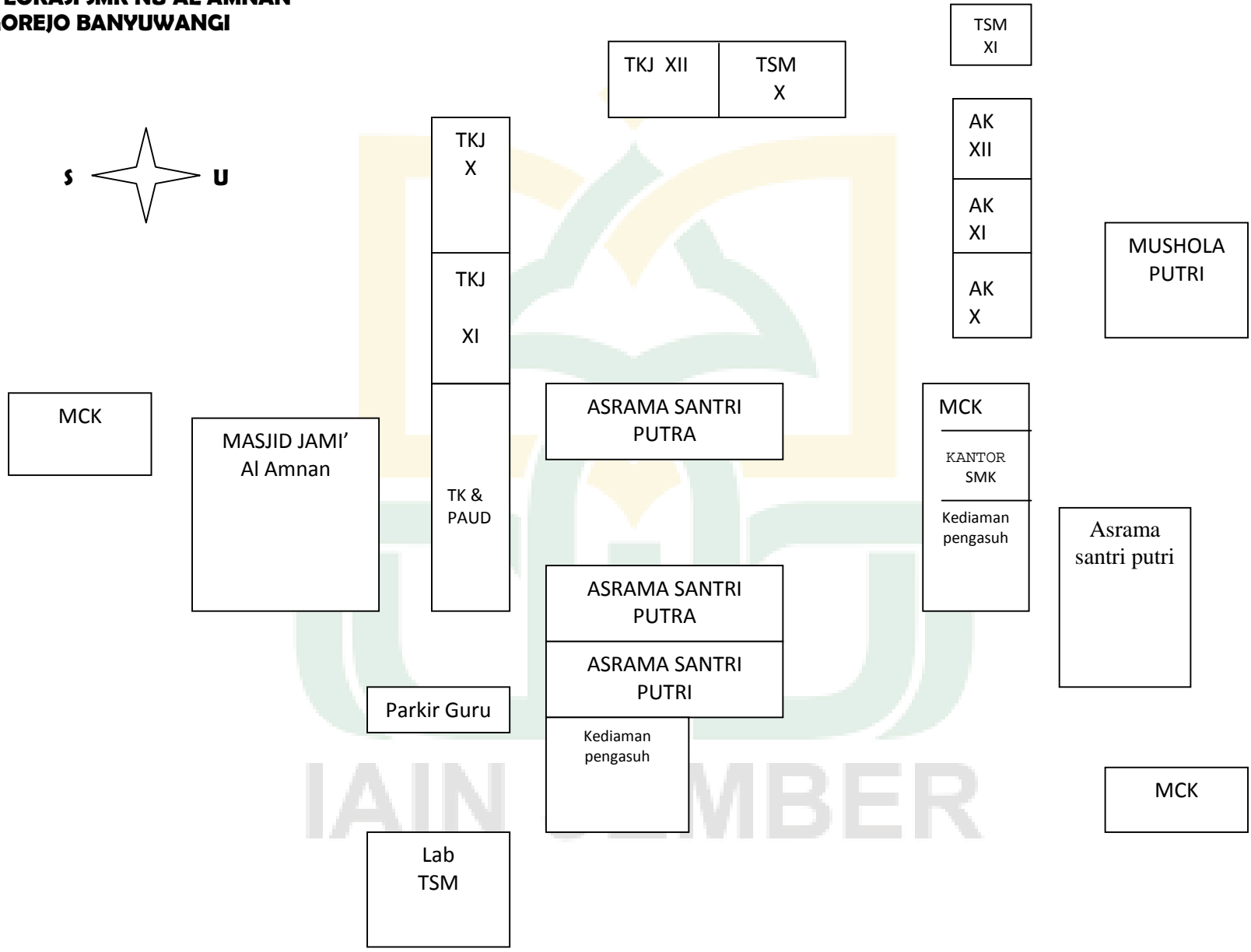
Oleh :

Nur Fauzi

NIM : 084 124 026

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Maret 2017**

**DENAH LOKASI SMK NU AL AMNAN
BANGOREJO BANYUWANGI**



DOKUMENTASI

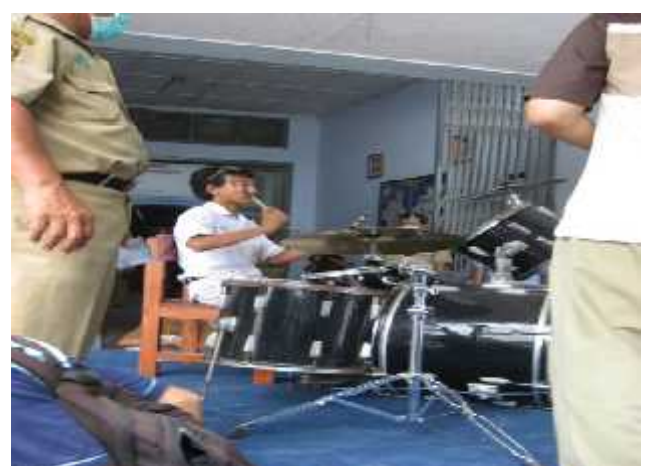
Penampilan seni Gandrung oleh Siswi dalam acara pelepasan siswa kelas XII



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TARI GANDRUNG SISWA SMK NU AL AMNAN



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MUSIK BAND SISWA SMK NU AL AMNAN



PENYEBARAN ANGKET



IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK NU AL AMNAN BANGOREJO BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

| No. | Hari/Tanggal | Bentuk Kegiatan | Tanda Tangan |
|------------|-----------------------------|--|---------------------|
| 1 | Jum'at/ 27 januari 2017 | Menyerahkan surat ijin penelitian dan wawancara dengan Kepala Sekolah (Bpk.Imam Taukid M.Pd.I) | 1. |
| 2 | Senin/ 30 januari 2017 | Menindak lanjuti surat ijin penelitian dan wawancara dengan Waka kurikulum (Apipudin S.Pd.) | 2. |
| 3 | Rabu/ 1 februari 2017 | Wawancara Dengan Ketua Yayasan (Ky.Abdul Hamim) | 3. |
| 4 | Kamis/ 2 februari 2017 | Membagikan angket kepada siswa | 4. |
| 5 | Senin/ 6 februari 2017 | Mengadakan observasi | 5. |
| 6 | Selasa/ 7 februari 2017 | Mengambil data dokumentasi | 6. |
| 7 | Kamis/ 9 februari 2017 | Melengkapi data dokumentasi | 7. |
| 8 | Selasa/ 14 februari 2017 | Meminta surat pernyataan selesai penelitian | 8. |

Banyuwangi, 14 Februari 2017

Kepala SMK NU AL AMNAN

IMAM TAUKID M.Pd.I

**HUBUNGAN KESENIAN GANDRUNG DENGAN PRESTASI BELAJAR TARI
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA AL –
AMNAN BANGOREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

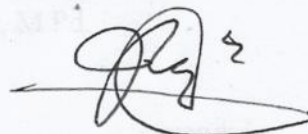
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Fauzi

NIM : 084 124 026

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd

NIP.19631103 199903 1 002

MATRIK PENELITIAN

Nama : Nur fauzi

NIM : 084 124 026

Alamat : Barurejo Siliragung Banyuwangi

Prodi : PAI

| JUDUL | VARIABEL | Sub.VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN |
|---|--|------------------------------|---|--|---|
| Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 | Kesenian gandrung (X) | 1. Ektrakurikuler Sekolah | a. jenis tarian b. waktu c. seragam tari | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Angket 4. Nilai rapot 5. Nilai harian | 1. Pendekatan Penelitian kuantitatif 2. Analisis data Rumus X^2 |
| | Prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al- Amnan (Y) | 1. Tradisional | a) Tari rakyat b) Tari klasik c) Tari kreasi baru | | |
| | | 2. Non tradisional | a) Dangdut b) Pop c) Break dance | | |

FOKUS MASALAH

A. Umum

Bagaimana hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar Tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?

B. Husus

1. Bagaimana hubungan kesenian gandrung dengan prestasitari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hubungan kesenian gandrung dengan prestasi Tari Non tradisional Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ragam budaya merupakan Sunnatullah, adanya perbedaan bahasa adat dan suku menunjukkan bahwa manusia memang diciptakan dengan beragam budaya, semua itu menunjukkan kekuasaan Allah SWT. Hal tersebut juga tidak menunjukkan perintah agar kaum muslimin menyatukan atau menyeragamkan budaya, akan tetapi menunjukkan mana budaya yang boleh diambil dan mana yang tidak. Allah SWT telah berfirman :

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku – suku supaya kamu saling kenal mengenal “ (QS.Al Hujarat [49] : 13)²

Kesenian merupakan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tradisi atau budaya yang sangat melekat dan seakan - akan tidak bisa ditinggalkan ,begitu juga Kesenian gandrung termasuk salah satu lambang dan bukti dari sisa perkembangan seni budaya dari jaman keraton Blambangan Banyuwangi .Tarian ini muncul sebagai perwujudan rasa syukur masyarakat setiap habis panen. Gandrung masih satu genre dengan Ketuk Tilu dari Jawa Barat, Tayub dari Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, Lengger dari

² Kemenag RI, *Al-Qur'an keluarga* (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2012), 511.

wilayah Banyumas dan Joged Bumbung dari Bali. Bentuk kesenian yang didominasi tarian dengan orkestrasi khas ini populer di wilayah Banyuwangi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa.”Sebagian besar orang osing di Banyuwangi sekarang bermukim di 9 kecamatan dari 24 kecamatan di Banyuwangi kecamatan tersebut adalah Banyuwangi Kabat Rogojampi Songgon Singojuruh Cluring dan Genteng yang masyarakatnya mengedepankan kesenian daerahnya yaitu gandrung”.³ Hal ini bisa dilihat di berbagai sudut wilayah Banyuwangi akan banyak patung serta gambar penari gandrung Sejak tahun 2000.

Salah satu ciri khas kesenian gandrung sebagai seni tradisional yang memiliki tanggung jawab secara moral dalam ikut menjaga keserasian hubungan antara kegiatan seni dan kegiatan keagamaan diantaranya pementasan seni gandrung selalu diawali sesudah pelaksanaan sholat isya’ dan selesai sebelum waktu subuh sehingga tidak mengganggu pelaksanaan ibadah bagi umat islam.”Selain itu juga Gendhing – gendhing yang dibawakan sebelum berakhirnya pertunjukan yaitu gendhing seblang subuh yang disamping berisi kisah kisah penderitaan seorang gadis petani pada masa penjajah yang berisikan pesan pesan moral kepada penonton maupun masyarakat untuk selalu menjaga kerukunan diantara sesama, menjalankan perintah agama sesuai yang dianutnya dan menjaga kelestarian budaya leluhur serta tradisi masyarakatnya”.⁴

Kesenian Gandrung Banyuwangi sangatlah berkembang dan tetap kuat meski diterpa arus Globalisasi, untuk mempertahankan

³ wiwin indriyati, *jagat osing Banyuwangi* (Banyuwangi: Rumah Budaya Osing-Lembaga Masyarakat adat osing, Desa kemiren, kecamatan glagah, Banyuwangi, 2015), 140

⁴ Armaya, *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi*. (Banyuwangi: Yayasan Pusat dokumentasi Budaya Banyuwangi, 2007), 47.

eksistensinya, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi telah juga mewajibkan setiap siswa dari SD hingga SMA untuk mengikuti ekstrakurikuler Kesenian Banyuwangi, sebagai contoh adalah pembelajaran Tari Jejer yang merupakan sempalan dari pertunjukan gandrung Banyuwangi. keberadaan Kesenian Gandrung juga diperkuat dengan antusiasme Seniman-Budayawan Dewan kesenian Blambangan yang sejak tahun 2000 mulai meningkat, mereka beranggapan bahwa gandrung adalah kesenian yang mengandung nilai-nilai historis. Dengan kata lain, Gandrung adalah bentuk perlawanan kebudayaan daerah masyarakat Osing.

Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas dengan berbagai upaya mencari ribuan penari gandrung untuk tampil bersama pada awal pelaksanaan Festival Gandrung Sewu, yakni tahun 2012, festival Gandrung Sewu tersebut merupakan agenda wisata tahunan yang masuk dalam rangkaian Banyuwangi Festival. Kaum remaja begitu antusias untuk belajar kembali kekayaan leluhurnya dan ketika festival tahunan yang bersifat kolosal itu digelar, pesertanya semakin meningkat. Untuk menampung animo yang tinggi dari kalangan pelajar yang didukung para orang tua, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan di Banyuwangi menerapkan seleksi di setiap kecamatan dalam setiap tahun.

Sejalan dengan perkembangannya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan yang letaknya di Desa Kebondalem kecamatan Bangorejo yang sangat strategis lintas jalur wisata arah patai Pulau merah dan banyak lagi tempat wisata lain di pantai selatan serta jalur keluar masuknya

wisatawan lokal maupun luar negeri, perlu adanya peningkatan kegiatan seni gandrung yang dirangkum dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta juga menambah kreatifitas serta keahlian siswa dalam praktik kesenian tari gandrung yang tentunya bisa mewujudkan bukti nilai yang positif dalam meningkatkan nilai prestasi baik yang berupa piagam penghargaan ataupun nilai raport. selain itu juga bisa membawa nama baik sekolah dipandang masyarakat luas ataupun pihak pemerintah yaitu Dinas Pendidikan

Dari berbagai uraian dan latar belakang di ataslah yang menggerakkan hati penulis untuk membuat penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh kegiatan kesenian gandrung Terhadap prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari melalui penelitian. perumusan masalah disusun secara singkat jelas tegas spesifik. Operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah ini adalah sebagai berikut ⁵

1. Pokok masalah

Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

⁵Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 44.

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar di bidang seni tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Adakah hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar dibidang seni tari non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Dengan demikian sesuai dengan rumusan masalah tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Untuk mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah melakukan penelitian, kegunaan yang berupa menanamkan rasa cinta budaya daerah yang bersifat teoritis dan praktis, yang berguna bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁶ Dari penjabaran tersebut tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang senantiasa mengalami kemajuan dan perubahan dari waktu ke waktu khususnya pada siswa selain itu bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat luas akan pentingnya mengetahui sejarah seni gandrung serta pentingnya meneruskan budaya daerah Banyuwangi yang juga menyimpan falsafah hidup yang perlu di teladani.

⁶Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 45.

2. Secara Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ide ilmiah.

b) Bagi Siswa

1) Segai bekal untuk siswa dalam proses pengembangan diri

2) Meningkatkan motivasi dalam kegiatan kesenian gandrung

3) Membantu siswa terhadap prestasi belajartari

c) Bagi lembaga yang diteliti

1) Seagai acuan dalam pengembangan strategi dan pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler

2) Seagai acuan dalam peningkatan kreaifias pelaksanaan kegiatan

3) Sebagai acuan dalam pola pengembangan program kerja kegiatan

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentuyang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁷

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.⁸ Adapun variabel variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan pada variabel yang lain. variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Seni gandrung

- b. Variabel terikat (depenent variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “ Y”

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar tari

2. Indikator variabel

Memecah variabel menjadi sub variabel juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti, hal ini dapat diartikan indikator variabel.⁹

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Indikator dari seni gandrung (variabel X) adalah:
 - 1) Ekstrakurikuler di Sekolah
- b. Indikator dari prestasi belajar tari Tradisional (variabel Y 1)
 - 1) Tari rakyat
 - 2) Tari klasik

⁸Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 36.

⁹Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek(Jakarta: rineka cipta,2012)99

3) Tari kreasi baru

c. Indikator dari prestasi belajar tari NonTradisional (variabel Y 2)

1) Dangdut

2) Pop

3) Break dance

d. Definisi Opersional

Untuk menghindari salah satu presepsi dalam memaknai judul dan kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah pokok maupunkata kata yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pada dasarnya kesenian gandrung berpengaruh terhadap prestasi belajar tari siswa, baik yang diberikan guru pembimbing ataupun peran dari orang tua, yang hal ini menuntut parasiswa agar lebih maju dalam pendidikan agar memperoleh prestasi yang lebih baik selaras dengan perkembangan zaman.

2. Kesenian gandrung

Pengertian “kesenian” Kesenian merupakan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tradisi atau budaya sedangkan Kata gandrung dapat diartikan ‘cinta’, ‘tertarik’, atau ‘terpesona’; yaitu terpesonanya masyarakat Banyuwangi pada dewi Sri sebagai dewi padi yag membawa kesejahteraan bagi masyarakat yang diungkapkan

¹⁰ Dariharto, *Kesenian Gandrung Banyuwangi* (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2009), 9

sebagai wujud syukur setiap habis panen dengan mengadakan pagelaran tarian gandrung.¹⁰

3. Prestasi Belajar Tari

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah usaha seseorang untuk menuju sebuah perubahan. dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar disini adalah prestasi belajar dibidang seni tari.

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

e. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa :

1. Kesenian gandrung siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar, jika siswa benar benar melaksanakannya.
2. Setiap responden memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.

3. Buku laporan penilaian (raport dan nilai harian) sebagai hasil evaluasi yang akurat dan mewakili dari beberapa komponen penelitian dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian seni suara dan seni tari.

f. ¹¹Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Jember : STAIN press, 2012), 37

merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Arikunto berpendapat bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu H_a dan H_0 .

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif, disingkat (H_a). Hipotesis kerja menyatakan bahwa pengaruh antara Variabel X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (null hypothesis) disingkat (H_0). Hipotesis ini sering juga disebut Hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. H_0 dibutuhkan karena H_0 inilah yang akan diuji dengan statistik, jika nilai

χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka Hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan Hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima, dan jika nilai χ^2_{hitung} lebih kecil dari nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 diterima

dan Hipotesis kerja (H_a) minor 1 ditolak. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja (H_a)

a. Hipotesis kerja mayor

Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

b. Hipotesis kerja minor

1. Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari bentuk tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017
2. Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar seni tari bentuk non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

2. Hipotesis nihil (H_0)

a. Hipotesis nihil mayor

Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

b. Hipotesis Nihil Minor

- 1) Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017
- 2) Tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017

g. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan penentuan metode yang akan digunakan dalam penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat urgen, dimana dalam metode ini peneliti akan memperoleh dan menemukan data yang dibutuhkan sehingga peneliti dapat mengumpulkan, merumuskan dan menganalisa data lalu dapat ditarik kesimpulan.¹²

Berikut adalah metode penelitian yang penulis gunakan :

a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran

data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), 160. presentasi tanggapan mereka.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimental, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kesenian gandrung terhadap prestasi Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017.

b) Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017, menurut keterangan dari pihak sekolah yaitu berjumlah 80 siswa. Maka semua populasi dijadikan responden atau biasa disebut penelitian sensus (semua

populasi menjadi responden).

¹³ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (Jakarta: rineka cipta, 2012) 99

c) **TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah : Teknik pengumpulan data yang diambil dari perilaku subyek penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. ¹⁴

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. ¹⁵

Tipe pertanyaan dalam angket bisa terbuka dan tertutup (kalau dalam wawancara terstruktur atau tidak terstruktur) dan bentuknya bisa menggunakan kalimat positif atau negatif.

1) Pertanyaan Terbuka

Adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

2) Pertanyaan Tertutup

Pertayaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab

¹⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.2010), 124

¹⁵ *Ibid.*, 272.

pertanyaan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik.

Adapun penelitian ini menggunakan angket pertanyaan tertutup.

Adapun data yang telah diperoleh melalui angket adalah :

1. Data tentang Kesenian Gandrung (X)

Sebelum instrumen pertanyaan dalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

a) Pengujian Validitas Konstrak (construct validity)

Untuk menguji validitas kontrak dapat digunakan pendapat dari para ahli. Hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya

dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang Instrumen yang telah disusun .mungkin para ahli akan member keputusan : Instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

b) Pengujian Validitas Isi (content validity)

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isis Instrumen dengan materi.secara teknis pengujian validitas konstrak dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi kisi Instrumen atau matrik pengembangan Instrumen.dalam kisi kisi terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator.dengan kisi kisi Instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

c) Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal Instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada Instrumen dengan fakta – fakta empiris yang terjadi di lapangan . Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang tinggi pula untuk menguji validitas empiris

Instrumen yaitu menggunakan rumus kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson dalam Arikunto, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi antara x dan y

N = jumlah subyek

x = skor item

Y = skor total

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r_{xy} diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dikonsultasikan dengan harga product moment tabel (r_{tabel}) jika r_{xy} atau r_{hitung} lebih atau sama dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan valid, jika kurang dari r_{tabel} maka tidak valid.¹⁶

2) Pengujian Reabilitas Instrumen.

Instrumen yang reliabel adalah Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas adalah suatu

¹⁶ Arikunto, suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 2010), 239-241)

Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha ^{karena} angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala bertingkat (rating scale).

Rumus alpaha sebagai berikut :

$$r_H = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum c b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien rehabilitas tes r_H pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- a) Apabila r_H sama dengan atau lenih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji rehabilitasinya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi (=rilliabel).
- b) Apabila r_H lebih kecil dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji rehabilitasinya dinyatakan belum memiliki reabilitas yang tinggi (Un-reliabel).

Hal yang penting dalam penggunaan angket adalah skoring data yaitu perhitungan yang diperoleh dari tiap tiap responden sesuai dengan klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban item A nilainya 1

2. Untuk jawaban item B nilainya 2

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, yang secara khusus fenomena itu disebut variabel. Instrument dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada kajian teoritis yang telah dipaparkan. Jumlah instrument yang dibuat sebanyak 2 buah, sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu: instrument untuk mengukur seni gandrung (variabel x) dan insrtumen untuk mengukur Prestasi belajar tari (variabel y).

Agar instrument yang disusun bersifat sistematis, mudah dikontrol, dan dapat dikoreksi sebelum instrument disusun terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Pokok Bahasan | Indikator | Sumber | AP D | No. Item | + | - |
|----|--------------------------------|---|-----------------------|----------------------------|----------------------|------------------------------|--------------------|
| 1 | Kesenian gandrung (variabel x) | Metode penerapan kesenian gandrung yang diterapkan kepada peserta didik Selalu komitmen dalam menjunjung | S I S W A | A N G K E T | 1-5 6-10 11-15 | 1,2,3 6,7,8,9 11,12,13 | 4,5 10 14,15 |

| | | | | | | | |
|---|--|--|-----------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| | | budaya daerah dalam mempengaruhi peserta didik | | | | | |
| 2 | Prestasi belajar tari siswa (variabel y) | meningkatkan ilai belajar tari dengan berkreasi,berprestasi serta menuangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa | S I S W A | A N G K E T | 1-3 4-7 8-9 10-12 13-15 | 1,2 4,5 8,9 11 13,14 | 3 6,7 10,12 15 |

| Skor Jawaban | A | B | c | d | E |
|--------------------|---|---|---|---|---|
| Pernyataan Positif | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pernyataan Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

d) Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis korelasional ialah suatu kegiatan menganalisis data tentang hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian (khususnya penelitian pendidikan) dengan menggunakan teknik statistik. Analisis tersebut

digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara variabel yang dimaksud.¹⁷

Sebelum melakukan analisa data, instrumen yang digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data, instrumen dan seluruh butir pertanyaan diuji coba dulu validitas dan reliabilitasnya.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel, dianjurkan dengan menganalisa data. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah contingency coefficient (koefisien kontingensi) untuk menghitung koefisien kontingensi terlebih dahulu dihitung dengan nilai chi kuadrat.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chikuadrat

\sum = Sigma Jumlah

f_o = Frekwensi yang diperoleh

f_h = Frekwensi yang diharapkan

kemudian untuk mencari frekwensi yang diharapkan (f_h), maka digunakan

rumus :

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekwensi sebaris} \times \text{jumlah total frekwensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h)

Kemudian mencari chikuadrat tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(b-1)(k-1)$

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut ;

- a. Apabila χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Setelah diketahui harga chikuadrat kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dianjurkan contingency coefficient (koefisien kontingensi) contingency coefficient maksimum.¹⁸

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Contingency coefficient (koefisien kontingensi)

χ^2 = Harga chikuadrat yang diperoleh

N = Jumlah sampel

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

M = Harga maksimum dari b (baris) dan k (kolom)

Setelah itu hasil contingency coefficient akan iresentesikan menurut

ukuran ukuran yang kuantitatif, ukuran yang kualitatif, dan tabel

¹⁸ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 155

Tabel 1.2 : Kategori Contingency Coefficient

| | |
|--|--------------------------|
| $C=0$ | Tidak mempunyai kolerasi |
| $0 < C \leq 0,2 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi rendah sekali |
| $0,2 C_{\text{maks}} < c \leq 0,4 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi rendah |
| $0,4 C_{\text{maks}} < c \leq 0,6 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi sedang |
| $0,6 C_{\text{maks}} < c \leq 0,8 C_{\text{maks}}$ | Kolerasi tinggi |
| $0,8 C_{\text{maks}} < c \leq C_{\text{maks}}$ | Kolerasi tinggi sekali |
| $C = C_{\text{maks}}$ | Kolerasi sempurna |

Sumber Data : Subana, *Statistik Pendidikan*, 2000.152

e) **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada sistematika pembahasan. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.¹⁹

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut :

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator variabel) definisi operasional, kajian kepustakaan berisi tentang penelitian terdahulu serta kajian teori, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan

~~statistika pembekasan~~

¹⁹Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember : STAIN press, 2012), 152



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk survei secara sungguh – sungguh dilakukan oleh para peneliti, hasil dari penelitian tersebut kami jadikan sebagai bahan acuan dan gambaran untuk memperjelas dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian itu juga kami jadikan sebagai dasar perbandingan penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fasichah, (2015/2016) dengan judul “Pengaruh Sholat tahajud terhadap prestasi belajar Siswa MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan rumus product moment. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara sholat tahajud terhadap prestasi belajar siswa MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang.

Persamaa penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Menggunakan variabel terikat yang sama dengan penelitian ini, yaitu prestasi belajar
2. Sama-sama menggunakan metode uji validitas, uji reliabilitas.

26

1. Obyek penelitian terdahulu adalah MA Darun Najah Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang sedangkan obyek penelitian saat ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi.
2. Penelitian terdahulu ingin mengetahui pengaruh sholat tahajud terhadap prestasi belajar Siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini ingin mengetahui hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi.
3. Waktu pelaksanaan penelitian. Jika penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2015/2016. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2016/2017.

B. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Kesenian Gandrung

- a. Pengertian Kesenian gandrung

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai

Macam macam kesenian

- 1) Seni Suara
- 2) Seni Tari
- 3) Seni Rupa

Adapun *gandrung* adalah kategori seni Tari

Gandrung dapat diartikan ‘cinta’, ‘tertarik’, atau ‘terpesona’; yaitu terpesonanya masyarakat Banyuwangi pada dewi Sri sebagai dewi padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat yang diungkapkan sebagai wujud syukur setiap habis panen dengan mengadakan pagelaran tarian *gandrung*.²⁰

Catatan Sejarah mengatakan bahwa *Kesenian Tari Gandrung* pertama kali ditarikan oleh kaum lelaki yang berdandan layaknya perempuan, merujuk pada Scholte (1927), instrumen utama yang mengiringi tarian *gandrung* lanang ini adalah kendang. Pada saat itu, biola telah digunakan. Namun, *gandrung* laki-laki ini lambat laun lenyap dari Banyuwangi sekitar tahun 1890an, yang diduga karena ajaran Islam melarang segala bentuk transvestisme atau berdandan

seperti perempuan. Namun, tari gandrung laki-laki baru benar-benar lenyap pada tahun 1914, setelah kematian penari terakhirnya yang bernama Marsan kemudian beberapa tahun kemudian muncul penari gandrung wanita.²¹

b. Manfaat Kesenian Gandrung

Sesuai dengan profesinya, sepintas lalu penari gandrung dapat dikatakan sebagai penari bayaran. Namun sepanjang perkembangannya belum pernah terdapat penari yang benar-benar profesional. Mereka masih tetap mempertahankan sifat-sifat amatir karena kerja tetap mereka adalah sebagai buruh tani.

Mereka akan meninggalkan tugas sehari-hari sebagai buruh tani apabila ada yang menghendaki untuk menari sebagai penari gandrung dalam perhelatan atau pesta. Mereka menerima “tanggapan”, menurut istilah dialek Using. Seorang penari gandrung akan meninggalkan profesinya sebagai penari, apabila sudah berkeluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua penari gandrung yang masih aktif dengan profesinya, masih gadis atau sudah janda. Adapun aspek yang perlu diperhatikan dalam kesenian gandrung antara lain :

1) Jenis Tariannya

Tari gandrung banyak mengandung unsur nasihat, sindiran, hiburan, dan sebagainya, baik pada jenis tariannya, maupun pada

gendingnya. Gerak tari gandrung punya ciri khas Banyuwangi; tampak kasar tetapi indah. Irama gerakannya banyak ditentukan oleh corak gending yang mengiringinya, namun demikian, inti gerakannya tetap bersifat pemujaan terhadap dewata. Hampir semua gerak tari gandrung yang meliputi gerak kepala, mata, leher, bahu, lengan, pinggul, dan sebagainya, banyak disesuaikan dengan pukulan irama kendang yang khas Banyuwangi. Irama gerakannya memperlihatkan persamaan dengan gerak lenong dari Jakarta, antara lain gerakan pinggulnya, termasuk irama gending yang mengiringinya.

Penjelasan tentang berbagai macam bentuk pagelaran kesenian gandrung antara lain:

1. Topengan, yang mana Tari ini merupakan salah satu tari yang dilakukan pada para pagelaran Gandrung. yaitu penari gandrung (dengan berbusana husus topengan) menarikan tarian dengan gerak gerak tari yang menggambarkan seorang kesatria.
2. Jejer Gandrung, tari ini juga merupakan tari pembuka, jejer berarti memulai dimaksudkan sebagai tanda bahwa pagelaran kesenian gandrung dimulai.
3. Tari Ngrepen/repean, pada acara Ngrepen/repean ini penari gandrung duduk bersama para tamu untuk membawakan gendhing gendhing atas permintaanya sebelum para tamu tersebut ikut menari diatas pentas.
4. Tari Paju/Maju Gandrung, pada acara paju gandrung ini ada istilah "Njaban" yaitu setelah semua tamu yang ikut menari atau maju gandrung

habis ,jika dirasa waktu masih cukup maka “gedhog”(seorang pengatur acara)memeberi kesempatan kepada penonton untuk ikut menari paju gandrung.

5. Seblang Seblangan,tari ini diselenggarakan pada waktu menjelang pagi biasanya didapati penambahan propety yang cukup unik sebuah lidi kecil yang digunakan menyapu lantai/pentas bekas menari yang dimaksud membersihkan segala godaan hidup.²²

2) Waktu Pelaksanaan

Kesenian gandrung banyuwangi biasanya dilaksanakan diatas pentas ketika pesta perkawinan atau khitanan, dan berlangsung sepanjang malam. Panari gandrung biasanya menari bersama-sama, diikuti para pemaju. Penampilannya selalu didahului atau dibuka oleh tari pembuka yang biasa disebut tari jejer. Pada tari pembuka ini penari menari dan menyanyi tanpa pemaju, sebagai tanda ucapan selamat datang kepada para hadirin dan penonton, dan secara tradisional diiringi gending Podho Nonton. Acara inti dimulai beberapa menit setelah acara tari pembuka atau jejer diakhiri.

Dari hal tersebut diatas maka segi etnis kesenian gandrung merupakan kekayaan masyarakat suku osing Bayuwangi yang patut dipelihara dan dilestarikan keberadaanya,se sedangkan secara religius kesenian gandrung mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kualitas moral sumber daya manusia,

Setiap peragaan Gandrung yang dipentaskan di tengah masyarakat sebenarnya didalamnya mengandung ajaran - ajaran tentang manusia dan hakikat hidup. Peragaan Gandrung selalu dimulai dengan

²² Dariharto, *Kesenian Gandrung Banyuwangi* (Banyuwangi:Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi,2009),16

tentang manusia dengan perjuangannya mengenal arti hidup untuk mencapai yang bersifat material dan spiritual, sedang dalam adegan “paju” melukiskan keberhasilan dalam hidup lalu bersenang - senang untuk sekedar melupakan perjuangan yang berat dalam hidup yang penuh derita. Dan akhirnya adegan “seblang - seblang” merupakan ahir dari perjalanan hidup manusia, penuh dengan upacara memuja kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rasa bersalah atau berdosa bertobat dan minta ampunan, kita datang dari Allah SWT dan kembali kepadaNya menuju alam baka, sehingga pada hakekatnya peragaan Gandrung dengan jejer, paju dan seblang - seblang merupakan ekspresi falsafah hidup manusia.²³

2. Kajian Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan, prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan maka hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.²⁴

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam

²³ Armaya, *Ufuk Kebudayaan Banyuwangi*. (Banyuwangi: Yayasan Pusat dokumentasi Budaya Banyuwangi (PDBB), 2007), 37

²⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.2010), 110

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar sebagai berikut :

a. Cronbach memberikan definisi :

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”. “Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.

b. Harold Spears memberikan batasan:

“Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

c. Geoch, mengatakan :

“Learning is a change in performance as a result of practice”. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.²⁵

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

²⁵ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, (2009).34

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Ada juga yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll.²⁷ Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang

²⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) 56

²⁷ Hakim, Thursan..*Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Swara. 2005) 23

kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasaran belajar yang memadai. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁸

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah

mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

²⁸ Winkel, W. S.. 1. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: PT Gramedia, 1999) 33

dengan tes prestasi belajar, nilai akhir dan tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.²⁹

Dalam penelitian ini yang termasuk prestasi belajar adalah prestasi belajar dibidang tari dengan menggunakan :

- a. Nilai Raport
- b. Nilai harian

Pada prinsipnya nilai raport adalah hasil belajar berencana, hasil dari penilaian perwujudan dalam bentuk angka atau huruf ataupun keduanya sekaligus.

Sumber data dari Tata Usaha SMK NU Al Amnan Bangorejo

²⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) 59

1. 81 – 100 = A (Sangat Baik)
2. 61 – 80 = B (Baik)
3. 41 – 60 = C (Cukup)
4. 21 – 40 = D (Kurang)
5. 0 – 20 = E (Sangat Kurang)

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

D. Pengertian Tentang Tari

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

Tari dibagi menjadi 2 yaitu tari tradisional dan non tradisional.

a) Tari Tradisional

Pengertian Tari Tradisional adalah suatu tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah tertentu yang dianut secara turun temurun oleh masyarakatnya. Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya. Berdasarkan koreografinya, tari tradisional dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru.

b) Tari Non Tradisional

Tari non tradisional yaitu suatu tarian yang menggunakan kebebasan dalam pengungkapan atau tari kreasi baru, tari modern, dan tari kontemporer, contohnya break dance.

Tari modern atau tari masa kini adalah bentuk tarian yang merupakan ciptaan kaum muda dan sifatnya hanya mencari popularitas dengan menciptakan rangkaian gerak yang sedang ngetrend (istilah kaum muda) dan umumnya bentuk tarian seperti ini tidak lama digemari oleh

masyarakat (musiman). Bentuk tarian modern yang belum lama hilang dari pandangan kita yaitu jenis tari dengan tehnik lejiton (break dance).

Tehnik Tari Moderen:

1. Tehnik hula hoop
2. Tehnik dangdut
3. Tehnik lejiton (break dance).

3. Kajian Tentang Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi

Belajar Tari

Manusia sebagai sumber daya bersifat potensial dan abstrak, tidak dapat diukur dari jumlahnya. Potensi itu merupakan proses dan hasil interaksi substansi fisik dan psikis, berupa kemampuan mencipta, kemampuan mengkhayal, kemampuan berpikir yang menghasilkan gagasan, kreativitas, inisiatif, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan, dan lain-lain. Pada umumnya seseorang yang mempunyai jiwa seni mereka selalu menggunakan daya fikir dan perasaan yang mendalam sehingga apa yang dituangkan dipastikan mengandung arti yang bisa membuat orang lain terpesona serta ada pesan khusus bagi orang lain untuk melakukan perubahan atau perbaikan begitu juga para siswa yang benar benar menguasai seni gandrung ini akan tersentuh hatinya untuk memberikan nasehat atau pesan kebaikan pada orang lain lewat lirik lagu atau gerak

tarianya apa lagi kalangan masyarakat awam yang belum begitu seratus persen menjalankan kewajiban ibadahnya hal ini sesuai dengan hadits

Nabi SAW :

خاطبوا الناس على قدر عقولهم

Artinya : sampaikan (berkomunikasilah) kepada manusia sesuai dengan kadar kemampuan akal mereka.³⁰

Barangkali inilah kaidah yang sedang dipakai oleh orang China untuk menarik hati para konsumennya di Sudan, diantara jurus mereka adalah menjual barang dengan harga yang murah meriah, Di Mesir ada daerah bernama Attaba, disana mereka tidak segan-segan berjualan hape second di emperan toko, dengan kemampuan bahasa Arab yang terbata-bata dan bermodalakan sebuah kalkulator untuk transaksi harga mereka mampu meyakinkan pembeli bahwa barangnya bermutu dan terjangkau harganya. Hari ini mereka di emperan, besok lusa emperan itu menjadi teras toko barunya.

Menyampaikan pemahaman ilmu agama layaknya berjualan. Pandai saja tidak cukup, namun membutuhkan tehnik khusus dalam menyampaikan. Banyak orang yang ilmunya sangat luas, tapi ketika menyebarkan ilmu kepada orang lain hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.oleh sebab itu seseorang harus mencari cara bagaimana dia bias diterima orang lain dalam kebaikan yang telah dilakukanya sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

³⁰ Al Albani, Muhammad Nashiruddin. Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziyadatuh. (Beirut: Darun Nasyr Al Maktab Al Islami, cetakan III), 1408.342

paling bermanfaat bagi manusia.”³¹

Menurut Pengasuh Pon – pes AL AMNAN Ky.Abdul Hamim : “ cara cara seperti ini juga perlu diamalkan oleh para siswa sekolah menengah kejuruan Al – Amnan di manapun mereka berada baik dalam lingkungan sekolahan ataupun luar sekolahan agar menjadi orang yang berguna kepada sesama teman sederajatnya apakah ia seorang pandai,kaya atau tidak. Baik ia berkulit putih, coklat, maupun hitam”. Demikian juga suku bangsa tidak membuat seseorang bernilai berbeda di sisi Allah SWT. Lalu bagaimana seseorang bisa menjadi lebih baik dari orang lain? Islam adalah agama yang tidak sekedar mengatur hubungan manusia dengan Rabb-nya, tetapi juga mengatur hubungan dengan sesama manusia . Salah satu termasuk memberi manfaat apabila kita bisa melakukan beberapa hal seperti menggembirakan hati orang lain,ada beberapa perbuatan yang di benci dalam Islam, namun jadi dianjurkan dalam situasi dimana kita berniat menggembirakan/ menyenangkan hati sesama muslim. Misalnya makan banyak, dalam Islam makan banyak dicela, tapi jika suatu ketika kita bertamu ke rumah seorang muslim kemudian dia menjamu kita, maka disunatkan untuk makan banyak.

Apabila hanya dengan demikian tuan rumah akan merasa senang dan tidak tersinggung asalkan bukan melakukan perbuatan yang haram, maka kita dianjurkan untuk lebih menyenangkan perasaan sesama muslim. Minimal kalau kita tidak bisa menyenangkan hati mereka, maka kita jangan sampai menyakiti hati mereka. Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak. seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadist :

Dari Ibnu ‘Umar, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ , وَأَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى سُرُورٌ تُدْخِلُهُ عَلَى مُسْلِمٍ , أَوْ تَكْتِفُ عَنْهُ كُرْبَةً , أَوْ تَقْضِي عَنْهُ دَيْنًا , أَوْ تَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا , وَلَأنَّ أَمْشِيَّ مَعَ أَخٍ

فِي حَاجَةٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ الْمَدِينَةِ شَهْرًا

*“Manusia yang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling memberikan manfaat bagi manusia. Adapun amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah membuat muslim yang lain bahagia, mengangkat kesusahan dari orang lain, membayarkan utangnya atau menghilangkan rasa laparnya. Sungguh aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan lebih aku cintai daripada beri’tikaf di masjid ini - masjid Nabawi- selama sebulan penuh.”*³²

Lebih baik lagi jika kita mampu menciptakan kebahagiaan orang lain, menjadi orang yang melegakan semua pihak. Maka penampilan siswa dalam memperagakan tari gandrung sangat berpengaruh positif pada nilai raport karena rata rata siswa selalu menginginkan hasil nilai belajar yang

³² Al Albani, Muhammad Nashiruddin. Shohihul Jami As Shoghir Wa Ziyadatuh. (Beirut: Darun Nasyr

tinggi sehingga dia akan berusaha dan bersungguh sungguh agar prestasinya semakin meningkat.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK NU AL AMNAN

Di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Pondok Pesantren Al Amnan desa Kebondalem kecamatan Bangorejo, berdirilah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren AL Amnan yang mana sekolah ini berdiri pada tahun 2012 dengan jumlah siswa pertama 23 orang dengan dua jurusan yaitu tehnik Komputer Jaringan dan Akutansi. pada tahun ajaran baru 2015 dibuka lagi satu jurusan yaitu Otomotif dan saat ini jumlah siswanya 80 orang. Rata rata para Siswa adalah santri yang mondok di Pondok Pesantren Al Amnan dari berbagai daerah di kabupaten Banyuwangi serta sebagian dari daerah Jember, Bali dan Jawa tengah.

Sejak berdiri hingga sekarang Sekolah Menengah Kejuruan NU Al

- AMNAN Bangorejo telah dipimpin oleh 2 Kepala sekolah yaitu :

1. Kepala sekolah ke 1 : Moh. Soleh Hadi S.Pd.I (2012-2015)

2. Kepala sekolah ke 2 : Imam Taukid M.PdI (2015 - sampai sekarang)

Siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN juga banyak diterima sebagai tenaga kerja di instansi perkantoran,perbankan dealer sepeda motor dan instansi yang lain.

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN

1. IDENTITAS SEKOLAH

43

Nama Sekolah :
 NSS : 402052502042
 NIS : 400530
 NPSN : 20584051
 Alamat : Jln.pesanggran no 66
 Desa/Kelurahan : Kebondalem
 KodePos : 68487
 Kecamatan : Bangorejo
 Kabupaten/Kota : Banyuwangi
 Provinsi : JawaTimur
 Status Mutu : Pra SPM
 Sertifikasi ISO : -
 Jarak Sekolah Sejenis : 10 (km)
 Waktu :
 Penyelenggaraan : Pagi
 Tahun Dibuka : 2012
 Tahun Akhir : 2012
 Renovasi :

2. SARANA PRASARANA

Luas Bangunan Sekolah : 6000.00 Meter Persegi
Klasifikasi Geografis : Bukan Semua
Letak Geografis : Latitude (X) = -8.58192689223563
Longitude (Y) = 114.10400346874997

3. KONTAK

No. Telpon : 0333710684/ 085204246212/ 085336064460
No. Fax :
Email : smknu.alamnan@gmail.com
Web Site : www.smknualamnan.tk

4. ACCOUNT

Nama Bank : Bank Jatim
No Rekening Bank : 0022937421
Atas Nama : SMK NU AL AMNAN

5. DOKUMEN DAN PERIJINAN

No. SK Pendirian : 421.4/1776/429.101/2012
Tanggal SK Pendirian : 27-06-2012
No. SK Terakhir : 421.4/1776/429.101/2012
Status Sekolah

3. Identitas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN

Nama Kepala Sekolah : ImamTaukid M.Pd.I
Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 11 Desember 1980
Pendidikan terakhir : S2
Spesialisasi/Jurusan : Managemen Pendidikan Islam

4. **Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN**

Visi :

Terciptanya insan akademis yang unggul dalam imtaq dan iptek berwawasan kebangsaan, inovatif, kreatif, profesional, berakhlakul karimah dan berwawasan luas

Misi :

1. Mengupayakan pendidikan dan pengembangan manusia yang berimadab bertaqwa, berakhlak mulia dalam rangka pengembangan kepribadian yang luhur, berlandaskan nilai-nilai moral dan etika yang belaku dimasyarakat
2. Mewujudkan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar dan pelaksanaan pendidikan yang terjangkau, berkeadilan demi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi hak memperoleh pendidikan dengan tetap memberdayakan peran serta masyarakat
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif.
4. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan pengembangan sarana dan prasarana
5. Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

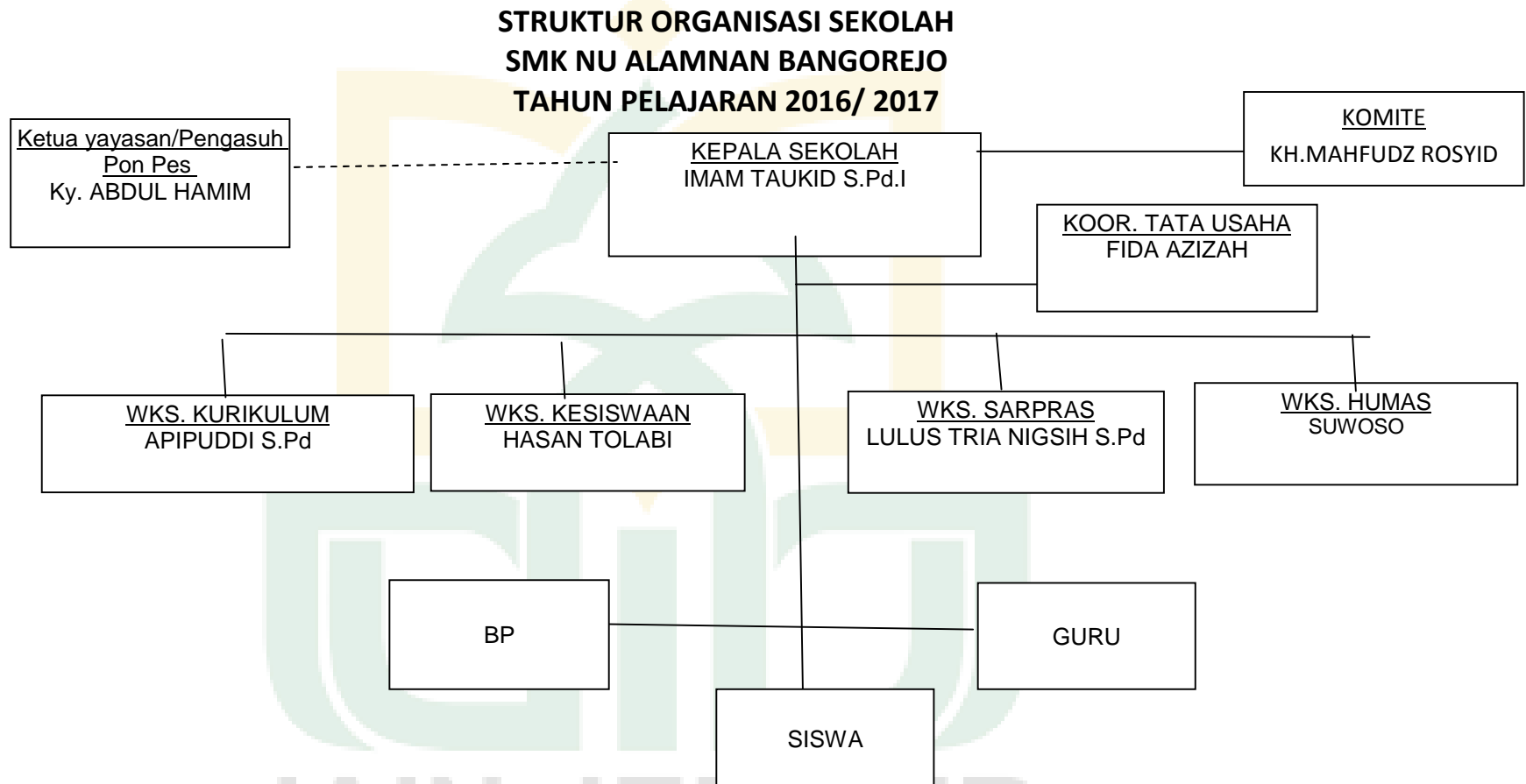
5. Struktur organisasi

Tujuan utama disusunnya suatu struktur organisasi adalah kesatuan perintah dan kejelasan komando maupun koordinasi sehingga akan terwujud kerjasama yang harmonis diantara sesama pegawai maupun antara pegawai dengan atasan atau pimpinan. Struktur organisasi yang ada Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN Bangorejo menggunakan struktur organisasi garis, dimana saluran perintah mengalir dari pimpinan kepada masing-masing bagian yang ada dibawahnya. Sedangkan tanggung jawab mengalir dari bawah langsung kepada pimpinan. Adapun setruktur organisasi dari Sekolah Menengah Kejuruan NU Al AMNAN Bangorejo adalah sebagai berikut.

IAIN JEMBER



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



Sumber data : SMK NU AL AMNAN Bangorejo

A. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab 1 dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi ,yaitu responden diambil semua dengan jumlah siswa 80 responden.berikut daftar nama nama responden:

Tabel 1.3 : Daftar Nama Responden

DAFTAR NAMA – NAMA RESPONDEN

| NO | NAMA | L/P | KELAS |
|----|----------------------------|-----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AJENG BELLA RAFIKA | P | X |
| 2 | ANDI SUPRAYOGI | L | X |
| 3 | AYU TRI SUSANTI | P | X |
| 4 | BAGASKARA IKHSAN IMEKA | L | X |
| 5 | CAHYO SUWARNO PUJI SANHADI | L | X |
| 6 | CATUR ULANDARI | P | X |
| 7 | DELIA PERSITARINI | P | X |
| 8 | DENY WAHYU KRISMA | L | X |
| 9 | DODIK HERNANTO | L | X |
| 10 | DONI IRAWAN | L | X |
| 11 | EDI PURNOMO | L | X |
| 12 | ERLI YULI ARLINDA | P | X |
| 13 | FAIZATUN NABILLA | P | X |
| 14 | FENI LELIYANI | P | X |
| 15 | FITRI FEBRIANTI | P | X |
| 16 | IVAN ANGGA SYAHPUTRA | L | X |
| 17 | KAFIT DATUR ROHMAH | P | X |
| 18 | KRISMA MAWARNI | P | X |
| 19 | LUTFITA FARIANA | P | X |
| 20 | MARTA TALIA ROSALINDA | P | X |
| 21 | MERY PRASTIKA | P | X |
| 22 | NANDA YULIARDANA | L | X |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> |
|----------|------------------------------|----------|----------|
| 23 | NIA FEBI SUSILOWATI | P | X |
| 24 | QOR'IATUR RISMA | P | X |
| 25 | RAHMAWATI DWI LESTARI | P | X |
| 26 | RETNO DWI LESTARI | P | X |
| 27 | RIZKA RAHMA NURDIANA | P | X |
| 28 | SULIS SETIYO RINI | P | X |
| 29 | SUSILOWATI | P | X |
| 30 | TESHA MAULIA ASCOSENDA | P | X |
| 31 | TRIANA DEWI SUSANTI | P | X |
| 32 | WEMING PRASETIYO | L | X |
| 33 | ALFINO DEWANGGA PRADANA | L | XI |
| 34 | AVINDA LESTARI | P | XI |
| 35 | AYU SURYANI WAHYU NINGTYAS | P | XI |
| 36 | BAGAS ADY PUTRA | L | XI |
| 37 | DEVI SETIYO WATI | P | XI |
| 38 | DIDIK TEGUH PURNOMO | L | XI |
| 39 | DINI LAILATUL KURNIA | P | XI |
| 40 | ELFINA INDRIANI | P | XI |
| 41 | EMY MELISA PRATIWI | P | XI |
| 42 | FERDI KURNIAWAN | L | XI |
| 43 | GASA WIDYA KURNIAWAN | L | XI |
| 44 | GATRA PRIHATMOKO | L | XI |
| 45 | HELMI FADLI KHISAN FIRMANSAH | L | XI |
| 46 | IFANDA DERMAWAN | L | XI |
| 47 | ISNAINI DIKI ERLANGGA | L | XI |
| 48 | KIKI LANDA | P | XI |
| 49 | LUDI MOHAMAD ANGGIYAL | L | XI |
| 50 | M. DICKY FEBRIANTO | L | XI |
| 51 | MEIDY SAULINA | P | XI |
| 52 | RAHMA NUR LAILI AMINIA | P | XI |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> |
|----------|-------------------------------|----------|----------|
| 53 | RIZALIKSAN ANDRIANTO | L | XI |
| 54 | RULY DWI LESTARI | P | XI |
| 55 | TAWANG WULANDARI | P | XI |
| 56 | THESYA ANINDHIKA CRISLIA NADA | P | XI |
| 57 | TITASIH TRISMIATI | P | XI |
| 58 | YULINDA DWI PARAMIDA | P | XI |
| 59 | ANGGA DWI OKTA VERDIANTO | L | XII |
| 60 | ANGGI FAJARWATI | P | XII |
| 61 | AR RIZAL FIKRI FIRDAUS | L | XII |
| 62 | CINDIAH NELVA RIZKI | P | XII |
| 63 | DAVID GUSTI ANTOKO | L | XII |
| 64 | DEVIN AYU KURNIAWATI | P | XII |
| 65 | DIAH AYU MARAMIS | P | XII |
| 66 | DIAN TRI AGUSTIN NINGSIH | P | XII |
| 67 | DWI RAHMASARI | P | XII |
| 68 | ELMIDA PEBRIANI | P | XII |
| 69 | ENGGAL SWASTIKASARI | P | XII |
| 70 | FEBIOLA EKA VALENTYANA | P | XII |
| 71 | FITRIA NINGTYAS | P | XII |
| 72 | GASEVA ANOLA | P | XII |
| 73 | HANA PERTIWI | P | XII |
| 74 | JULIAN TRI AGUSTIN | P | XII |
| 75 | KRISTINA DEWI | P | XII |
| 76 | KURNIA FAJAR YUDEA PRATAMA | L | XII |
| 77 | LENI ANA DEWI | P | XII |
| 78 | M. KEVIN GEHAN NUGRAHA | L | XII |
| 79 | MOHAMAD FIRMAN EFFENDI | L | XII |
| 80 | NIA KURNIAWAN | P | XII |

Sumber Data : SMK NU Al Amnan Bangorejo

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sebelum hasil angket dianalisis, maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reabilitas. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tentang kesenian gandrung yang disajikan dalam table berikut: Berikut ini hasil perhitungan reabilitas dengan rumus *alpha* tentang kesenian gandrung :

$$\sum r_H = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \frac{\partial b^2}{t}}{t} \right) \quad r_H = \frac{14}{14-1} \left(1 - \frac{2,66}{12,8} \right) \quad r_H = 0,79$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas diperoleh =0,79 karena lebih dari 0,7 maka dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi dan dikategorikan reliabel.

2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan dari uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 15 item yang terdiri dari:

- a. Pertanyaan tentang kesenian gandrung 7 item
- b. Pertanyaan tentang waktu pelaksanaan kesenian gandrung 2 item
- c. Pertanyaan tentang macam macam tari gandrung 4 item
- d. Pertanyaan tentang seragam kesenian gandrung 2 item

Berikut ini data item pertanyaan setiap indikator masing masing variabel yang terdapat pada angket penelitian :

Tabel 1.4 : Indikator Variabel Pada Angket

| Variabel penelitian | indikator | No.Item instrumen |
|---------------------|----------------------|-------------------|
| Kesenian gandrung | 1. Kesenian gandrung | 1,2,,6,8,11,13,14 |
| | 2. Seragam | 3,9 |
| | 3. Waktu | 4,7,12,15 |
| | 4. Jenis tari | 5,10 |

Sumber Data : Metode Penelitian

3. Skoring data

Skoring adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut diatas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban item a skor 1
- b. Untuk jawaban item b skor 0

Berikut hasil skor data tentang kesenian gandrung yang telah diperoleh:

Tabel 1.5 : Skor Data Tentang Kesenian Gandrung

Skor Data Tentang Kesenian Gandrung

| NO RESP | BUTIR ANGKET | | | | | | | | | | | | | | | JML SKOR | |
|------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-------------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 7 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 9 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 10 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> | <i>11</i> | <i>12</i> | <i>13</i> | <i>14</i> | <i>15</i> | <i>16</i> | <i>17</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 11 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 13 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 23 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 24 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 26 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 27 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 28 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 29 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 30 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 31 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 32 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 33 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 34 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 35 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 39 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 40 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 42 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 43 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 44 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 |
| 45 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 46 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 48 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 49 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> | <i>7</i> | <i>8</i> | <i>9</i> | <i>10</i> | <i>11</i> | <i>12</i> | <i>13</i> | <i>14</i> | <i>15</i> | <i>16</i> | <i>17</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 51 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 52 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 53 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 56 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 57 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 58 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 59 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 61 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 62 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 |
| 63 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 64 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 65 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 66 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 67 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 68 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 69 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 70 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 71 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 72 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 73 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| 74 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 75 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 76 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 77 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 |
| 79 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 |
| 80 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | 560 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket

Keterangan kolom :

Kolom no 1 : responden

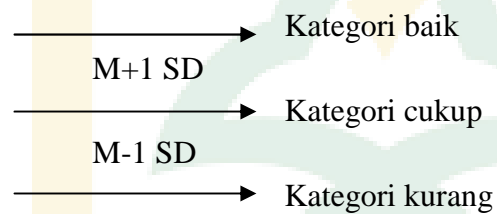
Kolom no 2 -16 : nomor item angket

Kolom no 17 : jumlah skor

4. Kategori skor data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya memberikan kategori untuk keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori (C) cukup dan kategori kurang (K)

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus mean dan rumus SD atau standar deviasi yaitu :



Rumus mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = mean (nilai rata rata)

X = jumlah seluruh responden

N = jumlah responden

Rumus standart devisi :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan :

SD = standart devisi

X = data dari n

\bar{X} = x bar atau nilai dari data rata rata pengukuran

N = jumlah data

- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai $M+ISD$, maka akan dikategorikan baik (B)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai $M+ISD$ dan $M-ISD$, maka akan dikategorikan cukup (C)
- Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai $M-ISD$, maka akan dikategorikan kurang (K)

berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor :

Tabel 1.6 : Rekapitulasi Jumlah Skor Masing Masing Variabel

REKAPITULASI JUMLAH SKOR MASING MASING VARIABEL

| No Resp | Kesenian Gandrung | Prestasi Belajar Tari | | Prestasi Belajar |
|----------|-------------------|-----------------------|-----------------|------------------|
| | | Tradisional | Non Tradisional | |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
| 1 | 5 | 87 | 91 | 183 |
| 2 | 4 | 88 | 91 | 183 |
| 3 | 5 | 85 | 88 | 178 |
| 4 | 3 | 86 | 90 | 179 |
| 5 | 6 | 86 | 90 | 182 |
| 6 | 5 | 86 | 81 | 172 |
| 7 | 10 | 86 | 90 | 186 |
| 8 | 5 | 86 | 86 | 177 |
| 9 | 8 | 86 | 89 | 183 |
| 10 | 4 | 86 | 87 | 177 |
| 11 | 7 | 86 | 92 | 185 |
| 12 | 11 | 85 | 90 | 186 |
| 13 | 5 | 86 | 85 | 176 |
| 14 | 4 | 86 | 89 | 179 |
| 15 | 7 | 85 | 88 | 180 |
| 16 | 6 | 85 | 87 | 178 |
| 17 | 4 | 85 | 87 | 176 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
|----------|----------|----------|----------|----------|
| 18 | 6 | 85 | 85 | 176 |
| 19 | 2 | 85 | 86 | 173 |
| 20 | 9 | 86 | 89 | 184 |
| 21 | 9 | 85 | 84 | 178 |
| 22 | 8 | 90 | 92 | 190 |
| 23 | 7 | 86 | 91 | 184 |
| 24 | 8 | 91 | 96 | 195 |
| 25 | 10 | 88 | 91 | 189 |
| 26 | 10 | 88 | 91 | 189 |
| 27 | 9 | 87 | 89 | 185 |
| 28 | 11 | 88 | 91 | 190 |
| 29 | 11 | 87 | 94 | 192 |
| 30 | 9 | 88 | 92 | 189 |
| 31 | 8 | 90 | 90 | 188 |
| 32 | 8 | 87 | 91 | 186 |
| 33 | 10 | 85 | 86 | 181 |
| 34 | 8 | 88 | 93 | 189 |
| 35 | 8 | 86 | 90 | 184 |
| 36 | 3 | 87 | 86 | 176 |
| 37 | 10 | 87 | 85 | 182 |
| 38 | 5 | 85 | 91 | 181 |
| 39 | 10 | 86 | 84 | 180 |
| 40 | 9 | 86 | 84 | 179 |
| 41 | 5 | 91 | 90 | 186 |
| 42 | 7 | 91 | 87 | 185 |
| 43 | 8 | 89 | 90 | 187 |
| 44 | 8 | 89 | 93 | 190 |
| 45 | 6 | 85 | 87 | 178 |
| 46 | 10 | 90 | 88 | 188 |
| 47 | 8 | 90 | 85 | 183 |
| 48 | 6 | 89 | 88 | 183 |
| 49 | 6 | 90 | 96 | 192 |
| 50 | 5 | 86 | 87 | 178 |
| 51 | 6 | 87 | 89 | 182 |
| 52 | 8 | 86 | 86 | 180 |
| 53 | 4 | 91 | 87 | 182 |
| 54 | 7 | 85 | 91 | 183 |
| 55 | 5 | 86 | 83 | 174 |
| 56 | 10 | 88 | 80 | 178 |
| 57 | 8 | 95 | 90 | 193 |

| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
|---------------|-----------|----------|----------|-------------|
| 58 | 8 | 95 | 95 | 198 |
| 59 | 8 | 89 | 85 | 182 |
| 60 | 8 | 89 | 86 | 183 |
| 61 | 9 | 85 | 90 | 184 |
| 62 | 7 | 92 | 92 | 191 |
| 63 | 10 | 93 | 87 | 190 |
| 64 | 5 | 87 | 89 | 181 |
| 65 | 9 | 87 | 85 | 181 |
| 66 | 5 | 86 | 84 | 175 |
| 67 | 9 | 87 | 89 | 185 |
| 68 | 5 | 86 | 88 | 179 |
| 69 | 8 | 84 | 80 | 172 |
| 70 | 10 | 86 | 88 | 184 |
| 71 | 10 | 85 | 88 | 183 |
| 72 | 6 | 86 | 90 | 182 |
| 73 | 5 | 88 | 88 | 181 |
| 74 | 3 | 85 | 85 | 173 |
| 75 | 8 | 84 | 85 | 177 |
| 76 | 4 | 85 | 86 | 175 |
| 77 | 3 | 86 | 87 | 176 |
| 78 | 5 | 86 | 90 | 181 |
| 79 | 6 | 85 | 86 | 177 |
| 80 | 5 | 86 | 87 | 178 |
| JUMLAH | 560 | 6971 | 7059 | 14590 |
| MEAN | 7 | 87,1375 | 88,2375 | 182,375 |
| SD | 5,2860938 | 6,3225 | 10,20609 | 31,62109375 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom no 1 : responden

Kolom no 2: rekapitulasi skor tentang kesenian gandrung

Kolom no 3: rekapitulasi skor tentang prestasi belajar tari tradisional

Kolom no 4: rekapitulasi skor tentang prestasi belajar tari non tradisional

Kolom no 5 : rekapitulasi skor tentang prestasi belajar

b. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Kesenian Gandrung**

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{560}{80} = 7$$

Standar Deviasi = 5,2860938

$$M + 1 \text{ SD} = 7 + 5,2860938 = 12,286094$$

$$M - 1 \text{ SD} = 7 - 5,2860938 = 1,7139062$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 12,286094 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 12,286094 dan 1,7139062 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 1,7139062 maka dikategorikan kurang (K)

c. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Bidang Tari**

Tradisional

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{6971}{80} = 87,1375$$

Standar Deviasi = 6,3225

$$M + 1 \text{ SD} = 87,1375 + 6,3225 = 93,46$$

$$M - 1 \text{ SD} = 87,1375 - 6,3225 = 80,815$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 93,46 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 93,46 dan 80,815 maka dikategorikan cukup (C)

- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 80,815 maka dikategorikan kurang (K)

d. **Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Tari Non Tradisional**

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{7059}{80} = 88,2375$$

Standar Deviasi = 10,20609

$M + 1 \text{ SD} = 88,2375 + 10,20609 = 98,44359$

$M - 1 \text{ SD} = 88,2375 - 10,20609 = 78,03131$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 98,44359 maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 98,44359 dan 78,03131 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 78,03131 maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup dan kurang, maka kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.7 :

Kategori Skor Hasil Data Tentang Prestasi Belajar Tradisional dan Tari Non Tradisional

| NO RESP | KESENIAN GANDRUNG | | | | PRESTASI BELAJAR | | | | | | | | PRESTASI BELAJAR | | | |
|---------|-------------------|----------|---|---|------------------|----------|---|---|-----------------|----------|----|----|------------------|----------|----|----|
| | | | | | TRADISIONAL | | | | NON TRADISIONAL | | | | | | | |
| | S | KATEGORI | | | N | KATEGORI | | | N | KATEGORI | | | N | KATEGORI | | |
| B | | C | K | B | | C | K | B | | C | K | B | | C | K | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | 5 | | 1 | | 91 | 1 | | | 87 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 2 | 4 | | | 1 | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 3 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|----|----|---|---|---|----|---|---|---|----|----|----|----|-----|----|----|----|
| 4 | 3 | | | 1 | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 5 | 6 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 6 | 5 | | 1 | | 81 | | 1 | | 86 | | 1 | | 172 | | | 1 |
| 7 | 10 | 1 | | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 8 | 5 | | 1 | | 86 | | 1 | | 86 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 9 | 8 | | 1 | | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 10 | 4 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 11 | 7 | | 1 | | 92 | 1 | | | 86 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 12 | 11 | 1 | | | 90 | 1 | | | 85 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 13 | 5 | | 1 | | 85 | | 1 | | 86 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 14 | 4 | | | 1 | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 15 | 7 | | 1 | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 16 | 6 | | 1 | | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 17 | 4 | | | 1 | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 18 | 6 | | 1 | | 85 | | 1 | | 85 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 19 | 2 | | | 1 | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 173 | | 1 | |
| 20 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 21 | 9 | | 1 | | 84 | | | 1 | 85 | | 1 | | 178 | | | 1 |
| 22 | 8 | | 1 | | 92 | 1 | | | 90 | 1 | | | 190 | 1 | | |
| 23 | 7 | | 1 | | 91 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 24 | 8 | | 1 | | 96 | 1 | | | 91 | 1 | | | 195 | 1 | | |
| 25 | 10 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 26 | 10 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 27 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 28 | 11 | 1 | | | 91 | 1 | | | 88 | | 1 | | 190 | | 1 | |
| 29 | 11 | 1 | | | 94 | 1 | | | 87 | | 1 | | 192 | 1 | | |
| 30 | 9 | | 1 | | 92 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | | 1 | |
| 31 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 90 | 1 | | | 188 | | 1 | |
| 32 | 8 | | 1 | | 91 | 1 | | | 87 | | 1 | | 186 | | 1 | |
| 33 | 10 | 1 | | | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 34 | 8 | | 1 | | 93 | 1 | | | 88 | | 1 | | 189 | 1 | | |
| 35 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 36 | 3 | | | 1 | 86 | | 1 | | 87 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 37 | 10 | 1 | | | 85 | | 1 | | 87 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 38 | 5 | | 1 | | 91 | 1 | | | 85 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 39 | 10 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 40 | 9 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 41 | 5 | | 1 | | 90 | 1 | | | 91 | 1 | | | 186 | 1 | | |
| 42 | 7 | | 1 | | 87 | | 1 | | 91 | 1 | | | 185 | | 1 | |
| 43 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 89 | | 1 | | 187 | | 1 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|-----|-----|----|----|----|------|----|----|---|------|----|----|----|-------|----|----|----|
| 44 | 8 | | 1 | | 93 | 1 | | | 89 | | 1 | | 190 | 1 | | |
| 45 | 6 | | 1 | | 87 | | 1 | | 85 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 46 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 90 | 1 | | | 188 | | 1 | |
| 47 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 90 | 1 | | | 183 | | 1 | |
| 48 | 6 | | 1 | | 88 | | 1 | | 89 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 49 | 6 | | 1 | | 96 | 1 | | | 90 | 1 | | | 192 | 1 | | |
| 50 | 5 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| 51 | 6 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 52 | 8 | | 1 | | 86 | | 1 | | 86 | | 1 | | 180 | | 1 | |
| 53 | 4 | | | 1 | 87 | | 1 | | 91 | 1 | | | 182 | | 1 | |
| 54 | 7 | | 1 | | 91 | 1 | | | 85 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 55 | 5 | | 1 | | 83 | | 1 | | 86 | | 1 | | 174 | | | 1 |
| 56 | 10 | 1 | | | 80 | | 1 | | 88 | | 1 | | 178 | | | 1 |
| 57 | 8 | | 1 | | 90 | 1 | | | 95 | 1 | | | 193 | 1 | | |
| 58 | 8 | | 1 | | 95 | 1 | | | 95 | 1 | | | 198 | 1 | | |
| 59 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 89 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 60 | 8 | | 1 | | 86 | | 1 | | 89 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 61 | 9 | | 1 | | 90 | 1 | | | 85 | 1 | | | 184 | 1 | | |
| 62 | 7 | | 1 | | 92 | 1 | | | 92 | 1 | | | 191 | 1 | | |
| 63 | 10 | 1 | | | 87 | | 1 | | 93 | 1 | | | 190 | | 1 | |
| 64 | 5 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 65 | 9 | | 1 | | 85 | | 1 | | 87 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 66 | 5 | | 1 | | 84 | | | 1 | 86 | | 1 | | 175 | | 1 | |
| 67 | 9 | | 1 | | 89 | 1 | | | 87 | | 1 | | 185 | | 1 | |
| 68 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 86 | | 1 | | 179 | | 1 | |
| 69 | 8 | | 1 | | 80 | | 1 | | 84 | | | 1 | 172 | | | 1 |
| 70 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 86 | | 1 | | 184 | | 1 | |
| 71 | 10 | 1 | | | 88 | | 1 | | 85 | | 1 | | 183 | | 1 | |
| 72 | 6 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 182 | | 1 | |
| 73 | 5 | | 1 | | 88 | | 1 | | 88 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 74 | 3 | | | 1 | 85 | | 1 | | 85 | | 1 | | 173 | | 1 | |
| 75 | 8 | | 1 | | 85 | | 1 | | 84 | | | 1 | 177 | | | 1 |
| 76 | 4 | | | 1 | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 175 | | 1 | |
| 77 | 3 | | | 1 | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 176 | | 1 | |
| 78 | 5 | | 1 | | 90 | 1 | | | 86 | | 1 | | 181 | | 1 | |
| 79 | 6 | | 1 | | 86 | | 1 | | 85 | | 1 | | 177 | | 1 | |
| 80 | 5 | | 1 | | 87 | | 1 | | 86 | | 1 | | 178 | | 1 | |
| Jml | 560 | 13 | 57 | 10 | 7059 | 38 | 38 | 4 | 6971 | 14 | 64 | 2 | 14590 | 11 | 63 | 6 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom No.1 : NR (nomor responden)

Kolom No.2-5 : Skor (S) dan kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.6-9 : Nilai(N) dan kategori bidang tari tradisional

Kolom No.10-13 : Nilai(N) dan kategori bidang tari non tradisional

Kolom No.14-17 : Nilai(N) dan kategori bidang prestasi belajar

1. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 1.8 : Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

| NO RESP | KATEGORI SKOR KESENIAN GANDRUN G | | | KATEGORI SKOR PRESTASI BELAJAR | | | KATEGORI | | | | | | | | |
|---------|----------------------------------|---|---|--------------------------------|---|---|----------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | B | C | K | B | C | K | BB | BC | BK | CB | CC | CK | KB | KC | KK |
| | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 2 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 3 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 4 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 5 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 6 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | |
| 7 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 8 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 9 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 10 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 11 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 12 | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 13 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 14 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 15 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 16 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 17 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 18 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 19 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 20 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 21 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 22 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 23 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 24 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 25 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 28 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 31 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 32 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 35 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 38 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 39 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 41 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 43 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 44 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|----|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 54 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 55 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 56 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 58 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 63 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 66 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 67 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 69 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 79 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 13 | 57 | 10 | 11 | 63 | 6 | 2 | 10 | 0 | 17 | 37 | 3 | 0 | 11 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan kolom :

Kolom No.1 : NR (nomor responden)

Kolom No.2-4 : Nilai(N) dan kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Nilai(N) dan kategori tentang prestasi belajar

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 18 | | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 19 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 20 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 21 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 22 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 23 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 24 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 25 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 28 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 31 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 32 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 35 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 38 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 39 | 1 | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | | | |
| 41 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | |
| 43 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 44 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | 1 | | |
| 54 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | 1 | |
| 55 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 56 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|----|----|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 58 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 63 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 66 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 67 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 69 | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 79 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 14 | 55 | 11 | 39 | 37 | 5 | 7 | 6 | 1 | 28 | 23 | 4 | 4 | 7 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan Kolom :

Kolom No.1 : Responden

Kolom No.2-4 : Kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Kategori tentang prestasi belajar di bidang tari tradisional

Kolom No.8-16 : Kategori skor bidang tari tradisional

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|
| 23 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 24 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | |
| 25 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 26 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 27 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 28 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 29 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 30 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 31 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 32 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 33 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 34 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 35 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 36 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 37 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | |
| 38 | | 1 | | | 1 | | | | | | | | | | |
| 39 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 40 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 41 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 42 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 43 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 44 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 45 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 46 | 1 | | | | | | | 1 | | | | | | | |
| 47 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 48 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 49 | | 1 | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 50 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 51 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 52 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 53 | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | |
| 54 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 55 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 56 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 57 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 58 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 59 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 60 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 61 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |
| 62 | | 1 | | | | | | | | 1 | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|-----|----|----|----|---|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 63 | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | | |
| 64 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 65 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 66 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 67 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 68 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 69 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 70 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 71 | 1 | | | | 1 | | | 1 | | | | | | | |
| 72 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 73 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 74 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 75 | | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | | |
| 76 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 77 | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | |
| 78 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 79 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| 80 | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | |
| Jml | 14 | 55 | 11 | | 65 | 4 | 2 | 12 | 0 | 10 | 44 | 2 | 1 | 9 | 0 |

Sumber dari : Rekapitulasi Hasil Angket dan Prestasi Belajar

Keterangan Kolom :

Kolom No.1 : Responden

Kolom No.2-4 : Kategori tentang kesenian gandrung

Kolom No.5-7 : Kategori tentang prestasi belajar di bidang tari non tradisional

Kolom No.8-16 : Kategori skor bidang tari non tradisional

5. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah data diperoleh di lapangan melalui angket, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dan setelah diketahui harga chi kuadrat kemudian dilanjutkan contingency coefficient (koefisien kontingensi) dan C_{maks} untuk mencari tingkat kolerasi.

1. Analisis dan pengujian hipotesis mayor

Karena model analisa yang digunakan secara statistik yaitu chi kuadrat, maka hipotesis kerja (H_a) mayor diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) mayor sehingga berbunyi “tidak ada pengaruh kesenian gandrung terhadap Terhadap Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan chi kuadrat sebagai berikut:

Tabel : 1.11 :

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR | | | JUMLAH |
|-------------------|------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 2 | 17 | 0 | 19 |
| C | 10 | 37 | 11 | 58 |
| K | 0 | 3 | 0 | 3 |
| JUMLAH | 12 | 57 | 11 | 80 |

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel 1.12 :

Chi Kuadrat Dengan Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari

| KESENIAN GANDRUNG G | PRESTASI BELAJAR | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)$ | $(f_o - f_h)$ |
|---------------------|------------------|-------|---------|-------------|---------------|---------------|
| | | | | | | F_h |
| B | B | 2 | 2,85 | -0,85 | 0,7225 | 0,253508772 |
| | C | 10 | 13,5375 | -3,5375 | 12,51390625 | 0,924388273 |
| | K | 0 | 2,6125 | -2,6125 | 6,82515625 | 2,6125 |
| C | B | 17 | 8,7 | 8,3 | 68,89 | 7,918390805 |
| | C | 37 | 41,325 | -4,325 | 18,705625 | 0,452646703 |
| | K | 3 | 7,975 | -4,975 | 24,750625 | 3,103526646 |
| K | B | 0 | 0,45 | -0,45 | 0,2025 | 0,45 |
| | C | 11 | 2,1375 | 8,8625 | 78,54390625 | 36,74568713 |
| | K | 0 | 0,4125 | -0,4125 | 0,17015625 | 0,4125 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 52,87314833 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 52,87314833$$

Dari tabel kerja telah diketahui bahwa nilai x^2_{hitung} adalah 52,87314833 berdasarkan derajat kebebasan (db) $= (3-1)(3-1) = 4$ di konsultasi pada tabel chi kuadrat (lampiran 3) dengan taraf signifikan 5% maka nilai x^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) mayor ditolak dan hipotesis kerja (H_a) mayor diterima berarti Ada hubungan yang signifikan antara kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017

untuk menguji kuat lemahnya hubungan antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tersebut digunakan *kotingency coefficient* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{52,87314833}{52,87314833 + 80}} \\
 &= \sqrt{\frac{52,87314833}{132,87314833}} \\
 &= \sqrt{0,397922} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3 maka m = 3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,63}{0,82} \right) C_{\text{maks}} = 0,77$$

Jadi $C = 0,77$

Dengan demikian C yang diperoleh $0,77 C_{\text{maks}}$ jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$.

2. Analisis dan pengujian hipotesis minor 1

karena model analisa yang digunakan antara statistic yaitu *chi kuadrat*, maka hipotesis kerja (H_a) minor 1 diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) minor 1 sehingga berbunyi "tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017"

untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan chi kuadrat sebagai berikut:

Tabel 1.13 :

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan
Prestasi Belajar Tari Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI TRADISIONAL | | | JUMLAH |
|----------------------|-----------------------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 7 | 28 | 4 | 39 |
| C | 6 | 23 | 7 | 36 |
| K | 1 | 4 | 0 | 5 |
| JUMLAH | 14 | 55 | 11 | 80 |

Dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel : 1.14 :

Kerja Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar
Tari Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI TRADISIONAL | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $(f_o - f_h) / f_h$ |
|----------------------|--|----------|---------|-------------|-----------------|---------------------|
| | | B | B | 7 | 6,825 | 0,175 |
| | C | 6 | 26,8125 | -20,8125 | 433,1601563 | 16,15515734 |
| | K | 1 | 5,3625 | -4,3625 | 19,03140625 | 3,548980186 |
| C | B | 28 | 6,3 | 21,7 | 470,89 | 74,744444444 |
| | C | 23 | 24,75 | -1,75 | 3,0625 | 0,123737374 |
| | K | 4 | 4,95 | -0,95 | 0,9025 | 0,182323232 |
| K | B | 4 | 0,875 | 3,125 | 9,765625 | 11,16071429 |
| | C | 7 | 3,4375 | 3,5625 | 12,69140625 | 3,692045455 |
| | K | 0 | 0,6875 | -0,6875 | 0,47265625 | 0,6875 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 110,2993895 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 110,2993895$$

dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2_{hitung} adalah 110,2993895 berdasarkan derajat kebebasan $(db) = (3-1)(3-1) = 4$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji kuat lemahnya Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa maka digunakan *contingency coefficient* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{110,2993895}{110,2993895 + 80}} \\ &= \sqrt{\frac{110,2993895}{190,2993895}} \\ &= \sqrt{0,57961} \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3 maka m = 3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,76}{0,82} \right) C_{\text{maks}} = 0,93$$

Jadi $C = 0,93$

Dengan demikian C yang diperoleh 0,93 C_{maks} jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi sekali karena bergerak antara $0,8 C_{\text{maks}} < C \leq C_{\text{maks}}$.

3. Analisis dan pengujian hipotesis minor 2

karena model analisa yang digunakan secara statistic yaitu chi kuadrat maka hipotesis kerja (H_a) minor 2 diubah menjadi hipotesis nihil (H_o) minor 2 sehingga berbunyi “tidak Ada hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* dan dilanjutkan dengan tabel kerja *chi kuadrat* sebagai berikut :

Tabel .1.15

Persiapan Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Non Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI NON TRADISIONAL | | | JUMLAH |
|-------------------|---------------------------------------|----|----|--------|
| | B | C | K | |
| B | 2 | 10 | 1 | 13 |
| C | 12 | 44 | 9 | 65 |
| K | 0 | 2 | 0 | 2 |
| JUMLAH | 14 | 56 | 10 | 80 |

Tabel .1.16

Kerja Chi Kuadrat Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Tari Non Tradisional

| KESENIAN GANDRUNG | PRESTASI BELAJAR TARI NON TRADISIONAL | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)$ | $(f_o - f_h)$ |
|-------------------|---------------------------------------|-------|--------|-------------|---------------|---------------|
| | | | | | | Fh |
| B | B | 2 | 2,275 | -0,275 | 0,075625 | 0,033241758 |
| | C | 12 | 9,1 | 2,9 | 8,41 | 0,924175824 |
| | K | 0 | 1,625 | -1,625 | 2,640625 | 1,625 |
| C | B | 10 | 11,375 | -1,375 | 1,890625 | 0,166208791 |
| | C | 44 | 45,5 | -1,5 | 2,25 | 0,049450549 |
| | K | 2 | 8,125 | -6,125 | 37,515625 | 4,617307692 |
| K | B | 1 | 0,35 | 0,65 | 0,4225 | 1,207142857 |
| | C | 9 | 1,4 | 7,6 | 57,76 | 41,25714286 |
| | K | 0 | 0,25 | -0,25 | 0,0625 | 0,25 |
| JUMLAH | | 80 | 80 | | | 50,12967033 |

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 50,12967033$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2 hitung adalah 50,12967033 berdasarkan derajat kebebasan $(db)=(3-1)(3-1) = 4$ dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat .dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 12,286094 berarti nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) minor 1 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) minor 1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kesenian gandrung dengan Prestasi Belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk menguji kuat lemahnya Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa maka digunakan contingency coefficient sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{50,12967033}{50,12967033+80}} \\
 &= \sqrt{\frac{50,12967033}{130,12967033}} \\
 &= \sqrt{0,385229} \\
 &= 0,62
 \end{aligned}$$

Karena b (baris)= k (kolom)=3 maka m=3 sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,66}$$

$$= 0,82$$

Selanjutnya nilai C dihitung nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,63}{0,82}\right) C_{\text{maks}} = 0,76$$

Jadi $C = 0,76$

Dengan demikian nilai C yang diperoleh 0,76 C_{maks} Jika yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C maka termasuk kategori positif tinggi karena bergerak antara $0,6 C_{\text{maks}}$ termasuk kategori positif tinggi karena bertgerak antara $0,6 C_{\text{maks}} < C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan analisa data diatas dan pengujian hipotesis dapat didiskusikan sebagai berikut :

a. Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar

Bahwa Ada hubungan yang tinggi antara kesenian gandrung Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,77 C_{maks.}$. nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,6 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori tinggi.

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan adanya hubungan yang tinggi antara kegiatan kesenian gandrung dengan prestasi belajar siswa.hal ini sesuai dengan pendapat Bpk.Imam Taukid S.Pd.I yang menyatakan bahwa hubungan dari kesenian gandrung dengan belajar siswa akan terlihat ketika siswa benar benar menguasai tarian gandrungnya dan berdampak pada dirinya yang mana dalam hal ini pada hasil prestasi.

Hal ini juga berkaitan dengan pendapat penulis yang di jelaskan pada bab II bahwa Salah satu termasuk memberi manfaat apabila kita bisa melakukan beberapa hal seperti menggembirakan hati orang lain,ada beberapa perbuatan yang di benci dalam Islam, namun jadi dianjurkan dalam situasi dimana kita berniat menggembirakan/ menyenangkan hati sesama muslim sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"...Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia..."¹⁹

Oleh sebab itu kesenian gandrung terus ada upaya dilaksanakan oleh para siswa agar bisa menjadi kebanggaan tersendiri bagi lembaga khususnya Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi umumnya masyarakat Banyuwangi.

b. Hubungan Kesenian Gandrung Dengan Prestasi Belajar Di Bidang Tari Tradisional Dan Tari Non Tradisional

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Setelah terlaksana maka akan muncul penilaian yang positif sesuai dengan harapan.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,93 C_{maks.}$. nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,8 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori tinggi sekali.

Dari hasil perhitungan telah diketahui nilai chi kuadrat yang dianalisa dengan rumus C menunjukkan $0,76 C_{maks.}$. nilai tersebut lebih besar dari nol (0) yang bergerak antara $0,6 C_{maks.} < C \leq 0,8 C_{maks.}$ yaitu memiliki kolerasi dengan kategori Tinggi

¹⁹Al Mu'jam Al Kabir no. 175, 12: 453.

Dari penjelasan diatas diketahui Ada hubungan positif yang tinggi antara Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi berpengaruh positif terhadap siswa karena jika siswa yang menginginkan nilai yang baik maka dia akan berusaha semaksimal mungkin serta bersemangat agar dari hasil prestasi tarinya bisa ia peroleh dengan sangat memuaskan.

Selain itu juga dari semua gerak tubuh pada saat menari akan berdampak pada keseimbangan kesehatan semua anggota badan,karena semakin sering tubuh seseorang bergerak akan semakin lancar seluruh peredaran darah serta akan semakin menambah kecerdasan pada otaknya.maka tidak bisa diingkari lagi apabila otak seseorang yang cerdas akan mewujudkan pemikiran pemikiran yang baik dan jernih yang bisa bermanfaat baik bagi orang tersebut atau orang lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan umum

Ada hubungan positif yang tinggi antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017

2. Kesimpulan husus

- a. Ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari tradisional Siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017
- b. Ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari non tradisional Siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017

B. Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian bahwa kesenian gandrung memiliki hubungan positif yang tinggi dengan prestasi belajar siswa. Peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Berdasarkan hasil penelitian , ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi, Maka kesenian ini supaya tetap dipertahankan, karena bisa memberikan nilai yang positif terhadap perkembangan prestasi belajar siswa .

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, ada hubungan positif yang tinggi sekali antara kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah pada bentuk tari tradisional dan non tradisional di Sekolah Menengah Kejururuan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu guru diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar tari dan memotivasi siswa agar siswa dapat meningkatkan belajarnya dan juga melengkapi peralatan serta seragam tari yang diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nilai positif dan sharing dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar serta mengarahkan kegiatan ekstra kulikuler kesenian gandrung dengan hasil yang lebih baik lagi.

3. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa serta pendampingan yang baik dalam mengarahkan serta membimbing anak agar melaksanakan kegiatan dengan sebaik baiknya dan selalu memberikan motivasi semangat serta solusi dalam menghadapi kendala permasalahan pada anak.

4. Bagi siswa

Diharapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' Bangorejo Banyuwangi mampu mempertahankan dan meningkatkan semangat belajar tari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara belajar di rumah selain itu juga aktif mengikuti Ektrakurikuler tari yang diadakan di sekolahan selain itu juga siswa diharapkan bisa memperlihatkan hasil keterampilan seni tari gandrung yang baik pada masyarakat luas agar ada nilai yang positif utamanya dimata masyarakat Banyuwangi sebagai siswa yang berilmu juga masih tetap memelihara kesenian budaya daerahnya.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF (LPM – NU)
YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-AMNAN
KABUPATEN BANYUWANGI
SMK NU AL AMNAN

NSS : 402052502042 NPSN: 20584051

Jl.Pesanggaran No. 66 – Kebondalem – Bangorejo – Banyuwangi

Kode Pos ☒: 68487 - Email : smknu.alamnan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

NO : 201/SP/SMK NU A/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama kepala SMK NU AL AMNAN Bangorejo Banyuwangi menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa :

Nama : Nur Fauzi
Tempat/tgl lahir : Banyuwangi/ 15 Agustus 1978
NIM : 084 124 026
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jurusan/prodi : Pendidikan Islam/PAI
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Judul skripsi : pengaruh kesenian Gandrung terhadap prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan AL AMNAN Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 20016 /2017

Telah melaksanakan peneliitian untuk menyusun skripsi dengan judul “pengaruh kesenian Gandrung terhadap prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan AL AMNAN Bangorejo Banyuwangi tahun pelajaran 20016 /2017”

Demikian surat pernyataan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 14 Februari 2017

Kepala Sekolah

IMAM TAUKID M.Pd.I



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fauzi

Nim : 084 124 026

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Februari 2017

Saya yang menyatakan


Nur Fauzi
NIM. 084 124 026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fauzi

Nim : 084 124 026

Jurusan : Pendidikan Islam (PI)

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan kesenian gandrung dengan prestasi belajar tari siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Al-Amnan Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Februari 2017

Saya yang menyatakan

Materai

6000

Nur Fauzi

NIM. 084 124 026

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Fauzi
Nim : 084 124 026
Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 15 Agustus 1978
Alamat : Rt/Rw. 04/05 senepolor Barurejo Siliragung Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. M.I Al Hikmah Sukorejo : 1985 - 1991
2. MTs. Al Huda Sukorejo : 1991 - 1993
3. Paket C PP.Roudlotul aitam Cluring : 2010/2011
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan agama islam program studi Pendidikan Agama islam (PAI) tahun 2012 – 2017

Jember, 17 Februari 2017

Yang membuat

Nur Fauzi

NIM.084124026

IAIN JEMBER